

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SDN TUGUREJO 01 KOTA SEMARANG**



Disusun oleh :

Ulvasela Setyaningrum	1401409118
Putri Naimatl Jannah	1401409161
Alvi Yulaekha	1401409224
Yuyun Niawati	1401409241
Andang Setiawan	1401409252
Diani Herningtyas	1401409255
Yuli Dianingati	1401409286
Luk Luk Apriani	1401409352
Elok Windiarti Santoso	6102409055
Erwin Eko H.	6102409092

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : RABU

Tanggal : 8 AGUSTUS 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 195605121982031003

Kepala Sekolah



Riyatni, S.Pd.

NIP 196110251983042003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.pd.

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rakhmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL 1 yang dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang pada tanggal 31 Juli sampai tanggal 8 Agustus 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 1 di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
4. Drs. Harjono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
5. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keolahragaan.
6. Drs. H.A Zaenal Abidin, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing.
7. Drs. Umar Samadhy, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa PGSD UUNES.
8. Mohammad Annas, S.Pd. M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa PJPGSD UUNES.
9. Riyatni, S.Pd. selaku Kepala SDN Tugurejo 01 Kota Semarang sekaligus koordinator guru pamong SDN Tugurejo 01 yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
10. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
11. Rekan – rekan Mahasiswa PPL di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
12. Siswa – siswi SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
13. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Penyusun berharap semoga Laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	v
Daftar Lampiran .....	vi
<b>Bab I Pendahuluan</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
<b>Bab II Hasil Pengamatan</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	3
B. Keadaan Fisik Sekolah .....	3
C. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	3
D. Fasilitas Sekolah .....	4
E. Penggunaan Sekolah .....	5
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	6
G. Interaksi Sosial .....	7
H. Pelaksanaan Tata Tertib sekolah .....	9
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	10
<b>Bab III Penutup</b>	
A. Simpulan .....	12
B. Saran.....	12
<b>Lampiran</b>	

## Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Refleksi Diri
- Lampiran 2. Denah SDN Tugurejo 01
- Lampiran 3. Daftar Guru dan Sebarannya
- Lampiran 4. Tugas guru dalam ekstrakurikuler
- Lampiran 5. Jumlah Siswa dan Sebarannya
- Lampiran 6. Administrasi SD
- Lampiran 7. Sistem Pengadministrasian Sekolah
- Lampiran 8. Struktur Organisasi SDN Tugurejo 01
- Lampiran 9. Struktur Komite SDN Tugurejo 01
- Lampiran 10. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 11. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
- Lampiran 12. Jadwal Kegiatan PPL I
- Lampiran 13. Daftar Presensi Mahasiswa PPL I
- Lampiran 14. Biodata Mahasiswa PPL I
- Lampiran 15. Foto

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini dibutuhkan seorang pengajar sekaligus pendidik yang dapat mencetak generasi penerus yang handal serta berkepribadian baik. Guru merupakan tenaga pengajar dan pendidik yang harus mempunyai empat kompetensi yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Dengan keempat kompetensi tersebut guru akan dapat mencetak generasi peneris yang handal.

Dalam hal ini guru harus belajar untuk dapat menguasai kompetensi tersebut. Calon guru di perguruan tinggi dibekali dengan berbagai teori sehingga mampu menguasai keempat kompetensi tersebut. Namun jika calon guru tidak mengamati langsung maka teori tersebut hanya sekedar teori yang tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu calon guru haruslah mempunyai pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama bekajar di perguruan tinggi. Praktik Pengalaman Lapangan ini lah yang akan membawa calon guru menjadi berpengalaman dalam menghadapi permasalahan di lapangan.

Sebelum melakukan praktik di sekolah yang telah di tentukan, calon guru hendaknya mengenal lingkungan tempat praktik dengan baik. Maka dari itu pengenalan dengan melakukan observasi serta orientasi kepada sekolah tempat praktik merupakan langkah awal melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.

### B. TUJUAN

Adapun tujuan dari observasi dan orientasi sekolah dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengenal lebih dekat sekolah tempat praktik.
2. Mampu mengenali permasalahan yang ada dalam sekolah tempat praktik.
3. Dapat melatih kedisiplinan dan tingkah laku calon guru dengan kehidupan komunitas SD
4. Dapat melengkapi administrative mahasiswa dalam menempuh program S1
5. Dapat memperoleh pengetahuan praktis tentang pengelolaan kelas, penanganan masalah dan pemberian bimbingan di SD

### C. MANFAAT

Adapun manfaat dari kegiatan observasi dan orientasi sekolah dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu dalam bidang program belajar mengajar maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar.

## BAB II HASIL PENGAMATAN

### A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan kegiatan observasi dan orientasi dalam Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan pada:

Hari : Senin - Rabu

Tanggal : 30 Juli – 8 Agustus 2012

Waktu : 06.30 – 12.30 WIB

Tempat : SDN Tugurejo 01 Semarang

### B. Keadaan Fisik

SDN Tugurejo 01 terletak di Jalan Walisongo Km 9, Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. SDN Tugurejo 01 didirikan pada tahun 1968 dan berdiri dengan status tanah milik negara. Kondisi fisik SDN Tugurejo 01 cukup kondusif, meskipun bagian depan sekolah berhadapan langsung dengan jalur pantura. Oleh karena itu, siswa tidak boleh keluar sekolah sebelum jam pulang sekolah.

Kondisi fisik sekolah cukup luas, akan tetapi jumlah kelas yang ada belum mencukupi banyaknya rombel yang ada. Jumlah ruang kelas terdiri dari 6 kelas, sedangkan rombongan belajar berjumlah 8. Selain ruang kelas, bangunan lain yang terdapat di SDN Tugurejo 01 yaitu ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, gudang, musholla, dan ruang penunjang lainnya (UKS, PMR, WC). Halaman SDN Tugurejo 01 juga cukup luas, terdapat lapangan volley dan basket.

Pengaturan tata letak ruangan di SDN Tugurejo 01 juga sudah memenuhi syarat paedagogis dan standar yang ditentukan. Meskipun letak sekolah berada dipinggir jalur pantura, akan tetapi kondisi pembelajaran tetap kondusif. Lingkungan sekolah terpelihara dan terawat dengan baik. Sehingga lingkungan tetap terjaga rapi dan teratur.

### C. Keadaan Lingkungan Sekolah

Lokasi sekolah berada di sebelah utara jalur pantura dengan batas utara SPBE LJM, dengan batas timur yaitu jalan kampung, dan bagian barat berbatasan dengan SPBE LJM. SDN Tugurejo berdiri kokoh dengan gerbang menghadap ke selatan,

dengan halaman sekolah yang luas dan pada bagian depan halaman terdapat TK PGRI 115. Jarak sekolah dengan pusat kecamatan  $\pm$  2 km, dan jarak ke pusat kota  $\pm$  9 km. Kondisi lingkungan di sekitar sekolah cukup bersih. Hal tersebut dikarenakan warga sekolah sudah dapat membiasakan diri untuk mencintai lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

SDN Tugurejo 01 terletak dijalur pantura hal tersebut tidak dapat menghindarkan kebisingan saat pembelajaran berlangsung. Ruang kelas memang diatur jauh dari pintu gerbang sehingga suara bising tidak terlalu terdengar di kelas. Namun tetap saja ketika ada truk besar melewati depan gerbang SD suara bisingnya tetap terdengar, apalagi truk yang berbesi banyak.

Sanitasi di SDN Tugurejo 1 lancar walau ada satu tempat cuci tangan yang mampet sehingga kadang air meluap sampai ke lapangan depan laboratorium. Terdapat 10 kamar mandi, dan semua dapat digunakan. Jalan penghubung ke SD ada dua, yaitu yang pertama gerbang utama yang bebatasan langsung dengan jalan raya. Kedua, di samping kiri lapangan terdapat tangga yang menghubungkan SD dengan perumahan, tangga tersebut terlihat seperti jalan pintas masuk SD daripada harus memutar melewati gerbang utama.

Masyarakat sekitar SD adalah industri dan perumahan. Seperti yang telah dipaparkan di lingkungan fisik di atas, SDN Tugurejo 01 berbatasan dengan SPBE LJM sedangkan sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk. Pemukiman penduduk di sebelah SD dapat dikatakan perumahan yang sehat tidak kumuh.

#### D. Fasilitas Sekolah

##### 1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terpisah dengan ruang guru. Ruang kepala sekolah tersedia berbagai data yang menunjukkan kondisi sekolah, berupa struktur organisasi guru, profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, piagam-piagam, piala, dan sebagainya. Kondisi ruang kepala sekolah bersih dan tertata dengan rapi.

##### 2. Ruang Guru

Ruang guru terletak di samping kanan ruang kepala sekolah. Semua guru terkumpul menjadi satu ruangan dengan jumlah guru yaitu 10. Di dalam ruang guru juga terdapat ruang perlengkapan sekolah, berupa keyboard, komputer, dan sebagainya. Selain itu, di bagian depan juga terdapat almari tempat menyimpan

seragam bagi siswa baru (koperasi). Ruangan guru tersebut cukup tertata rapi dan cukup bersih.

### 3. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan SDN Tugurejo 01 tertata cukup rapi. Buku dan perlengkapan perpustakaan yang terdapat di perpustakaan cukup banyak. Terdiri dari buku fiksi dan non fiksi. Ruang perpustakaan juga tersimpan media pembelajaran berupa KIT IPA, KLI Bahasa Inggris, dan alat peraga lainnya. Perpustakaan SDN Tugurejo 01 juga menyediakan berbagai kamus lengkap, berupa kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Jepang, kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Mandarin, dan kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Inggris.

### 4. Ruang Laboratorium

Ruang laboratorium SDN Tugurejo 01 terdiri dari 20 komputer. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung, kelas dibagi ke dalam 2 bagian, sebagian teori dan sebagiannya lagi melakukan praktik. Ruang laboratorium komputer terletak di samping kanan lapangan basket dan bersebelahan dengan musholla.

### 5. Ruang UKS

Ruang UKS SDN Tugurejo 01 terletak di belakang ruang kepala sekolah, yang berhadapan langsung dengan ruang perlengkapan olahraga dan perlengkapan upacara. Ruang UKS SDN Tugurejo 01 tertata dengan rapi dan bersih. Perlengkapan dan peralatan kesehatan lainnya seperti obat-obatan, pengukur berat badan, pengukur tinggi badan, tempat cuci tangan, meja presensi, dan 2 tempat tidur.

## E. Penggunaan Sekolah

SDN Tugurejo 01 menggunakan sekolah sendiri, tidak ada yang menggunakan ruangan atau fasilitas dari pihak lain. Dalam lingkungan SD memang ada TK PGRI namun bangunan terpisah dan penggunaan fasilitasnya pun tidak bersamaan.

SDN Tugurejo 01 memiliki enam ruang kelas sedangkan tahun ini membuka 8 (delapan) rombel sehingga membutuhkan pembagian jam KBM. Pembagian tersebut untuk kelas II dan I. Jam pagi kelas akan digunakan untuk kelas I A dan kelas I B sedangkan kelas II mendapat waktu siang yaitu kelas II A dan kelas II B yaitu masuk pukul 10.00 WIB.

## F. Keadaan Guru dan Siswa

### 1. Jumlah guru dan sebarannya menurut kelas dan mata pelajaran

Adapun jumlah dan persebaran tugas guru adalah sebagai berikut:

No	Nama / NIP	Gol / Ruang	Jenis Guru	Mengajar		Keterangan
				Kelas	Jml Jam	
1	Riyatni, S.Pd 19611025 198304 2 003	IV /a	KS	IV - VI	6	-
2	Siti Aminah, A.Ma Pd 19560625 197703 2 004	IV /a	Gr. Kelas	IA	26	-
3	E. Sumarni, S.Pd 19540126 197701 2 001	IV /a	GR.Kelas	IIA	24	-
4	Endang Puji Astuti, A.Ma Pd 19560414 198511 2 001	IV /a	Gr. Kelas	III	24	-
5	Sukardiyono, SPd 19610102 198805 1 001	IV /a	Gr. Kelas	V	28	-
6	Radimah 19590210 198405 2 001	III / d	Gr. Mapel	I - VI	24	Pendais
7	Wilhelmina Jeria, S.Ag 150313157	II / c	Gr. Mapel	I - VI	12	Ag. Katolik
8	Wartono, A.Ma.Pd.SD 19670901 200604 1 005	II / c	Gr. Kelas	VI	28	-
9	Dra. Ch. Nanik M. -	-	Gr. Mapel	IIB	24	WB
10	Indah Dwi Astuti, A.Ma -	-	Gr. Kelas	IV	25	WB
11	Florentina Rio P., A.Ma.Pd.OR -	-	Gr.OR	I - VI	24	WB
12	Zumaeroh	-	Gr. Kelas	IB	24	WB

### 2. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas

Jumlah siswa di SDN Tugurejo 01 sebanyak 253 anak dengan persebarannya sebagai berikut:

Kelas	Banyak siswa		Jumlah (anak)
	Laki-laki (anak)	Perempuan (anak)	
I A	12	14	26
I B	11	15	26
II A	15	14	29
II B	11	12	23

III	22	18	40
IV	18	19	37
V	17	17	34
VI	23	15	38

### 3. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan

Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan Terakhir
Riyatni, S.Pd	Kepala sekolah	S1
E. Sumarni, S.Pd. SD	Guru kelas II	S1
Siti Aminah, A.Ma	Guru kelas I	D2
Endang Puji Astuti, A.Ma	Guru kelas III	D2
Sukardiyono, S.Pd	Guru kelas V	S1
Radimah, S.Pd	Guru Agama Islam	S1
Wartono, S.Pd. SD	Guru kelas VI	S1
Dra. Ch. Nanik Murtiningsih	Guru II	S1
Indah Dwi Astuti, A.Ma	Guru kelas IV	D2
Florentina Rio P., A.Ma. Pd. OR	Guru Penjaskes	D2
Zumaeroh, A.Ma	Guru kelas I	D2

### G. Interaksi Sosial

Sekolah merupakan pertemuan antara pendidik dan yang terdidik atau dapat di katakana tempat bertemunya guru dengan murid. Dalam pertemuan tersebut pastilah

terjadi interaksi sosial, bukan hanya antara guru dengan muridnya namun juga antar guru, antar murid, bahkan berkaitan dengan orang tua/ wali yang mengantar dan menjemput para murid. Adapun interaksi yang terjadi di SDN Tugurejo 01 adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dengan guru

Interaksi sosial yang terjadi antara kepala sekolah dengan guru berjalan lancar dan mengutamakan profesionalitas kerja. Hal tersebut terlihat ketika para guru sangat menghormati kepala sekolah. Walaupun ada diantara guru yang seusia kepala sekolah bahkan sudah menjadi teman sejak dulu, namun para guru tetap menempatkan kepala sekolah sebagai atasan dengan cara menghormatinya.

2. Guru dengan guru

Para guru SDN Tugurejo 01 terlihat sangat bersahaja, saling menghormati dan terlihat akrab satu sama lain walaupun terdapat perbedaan usia diantara guru. Guru muda juga dapat menempatkan diri dengan baik, sedangkan guru senior jugat tidak mengabaikan tugasnya untuk mengayomi dan membimbing guru muda. Sehingga terlihat interaksi yang saling mendukung di ruang guru SDN Tugurejo 01.

3. Guru dengan siswa

Sebagai seorang pengajar dan pendidik guru-guru di SDN Tugurejo 01 patut dijadikan teladan. Dengan kemampuan profesionalisme terlihat dapat menguasai kelas dengan baik, selain menjadi pengajar dan pendidik yang baik guru SDN Tugurejo 01 mampu menjadi sahabat siswa terlihat dengan interaksi antara guru dan siswa pada saat istirahat. Walaupun terlihat akrab namun siswa-siswi dapat menempatkan diri dengan menghormati para guru.

4. Siswa dengan siswa

Siswa-siswi SDN Tugurejo 01 terlihat sangat aktif dan enerjik. Selalu bergembira walaupun sedang menjalankan ibadah puasa. Pada saat istirahat mereka bermain bersama kadang terlihat bersama teman sekelas saja, namun ada juga yang bermain bersama siswa lain kelas. Siswa siswi

SDN Tugurejo 01 cepat sekali akrab terlihat dengan sambutan mereka terhadap praktikan dari Unnes dalam PPL ini. Tidak terlihat siswa yang saling bermusuhan.

#### 5. Guru dengan orang tua/ wali murid

Setiap pagi terlihat para orang tua siswa mengantar ke sekolah, ada orang tua hanya sekadar mengantar kemudian ditinggal, kebanyakan dari siswa kelas tinggi. Namun ada pula orang tua yang mengantar hingga siswa masuk ke kelas. Orang tua siswa juga menghormati para guru, terlihat pada saat mengantar atau menjemput dan bertemu guru pasti akan berjabat tangan serta berbicara tentang siswa.

### H. Pelaksanaan Tata Tertib

#### 1. Tata tertib siswa di SDN Tugurejo 01

##### a. Tertib waktu

Siswa SDN Tugurejo 01 dibiasakan untuk tepat waktu. Baik saat berangkat sekolah, masuk kelas, istirahat dan saat pulang sekolah. Pada bulan puasa siswa datang sebelum pukul tujuh karena pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB. Saat bel berbunyi siswa sudah harus berbaris di depan kelas untuk memasuki kelas. Pada hari-hari biasa siswa harus datang sebelum pukul 06.30 karena akan ada kegiatan sebelum KBM berlangsung. Seperti upacara di hari Senin, pembiasaan menyanyikan lagu Jawa dan dolanan, setiap hari Selasa dan Kamis, dan setiap hari Rabu dan Jumat dilaksanakan SKJ.

##### b. Tertib berpakaian

Siswa SDN Tugurejo 01 selalu tertib berpakaian. Setiap hari Senin – Selasa siswa berpakaian putih merah, hari Rabu – Kamis berpakaian putih merah berompi. Hari Jumat berpakaian pramuka dan setiap hari Sabtu berpakaian batik. Sedangkan untuk petugas dokter kecil memakai pakaian putih, baju putih dan celana/rok putih.

##### c. Tertib masuk

Sebelum siswa masuk ke dalam kelas sudah dibiasakan untuk berbaris di luar kelas. Kemudian memasuki ruang kelas satu persatu sehingga terlihat tertib saat memasuki ruang kelas.

d. Lain-lain

Selain ketiga poin di atas siswa SDN Tugurejo 01 tertib dalam menjaga lingkungan bersama. Terlihat dari mereka merawat tanaman yang ada, tidak merusak lingkungan, dan melestarikan lingkungan. Sudah dibiasakan oleh para guru agar siswa membuang sampah pada tempatnya sekaligus sudah dibiasakan memilah sampah organik, anorganik, dan sampah beracun. Untuk sampah organik sudah dibuatkan tempat komposting sehingga dapat membuat pupuk kompos, sedangkan sampah anorganik yang dapat didaur ulang dapat dijual.

2. Tata tertib guru dan karyawan SDN Tugurejo 01

Selain siswa, guru juga memiliki tata tertib yang harus dilaksanakan. Setiap hari guru harus datang pagi sebelum siswa berdatangan. Biasanya dilakukan berdasarkan piket. Ada guru yang menyambut kedatangan siswa, ada juga yang mengecek UKS dan perpustakaan. Semua itu dilakukan untuk mempersiapkan diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pada waktu siswa berbaris di depan kelas para guru sudah siap untuk mengatur mereka, sehingga siswa terkondisikan dengan baik. Bukan hanya tertib waktu, para guru juga tertib memakai seragam sehingga terlihat kompak. Hari Senin – Selasa memakai PSH, Hari Rabu – Kamis memakai lurik, dan Hari Jumat – Sabtu memakai PSH.

Guru SDN Tugurejo 01 selalu memberikan teladan bagi para murid untuk bersikap tertib. Ikut menjaga lingkungan dengan mengajarkan membuang sampah pada tempatnya serta memilah menjadi sampah organik dan sampah anorganik.

I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bidang pengelolaan administrasi di SDN Tugurejo 1 sudah memenuhi syarat manajemen sekolah yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan dokumentasi administrasi mengenai sekolah yang lengkap, seperti dokumentasi kepemilikan sarana dan prasarana primer sekolah meliputi sertifikat tanah dan izin bangunan yang disimpan dalam tempat penyimpanan dokumen khusus dengan petunjuk tata letak dokumen

yang lengkap. Pada program kegiatan sekolah, jadwal kegiatan sekolah sudah disesuaikan dengan kalender pendidikan yang didukung dengan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran yang sesuai kesepakatan rencana kerja.

Berkenaan dengan jumlah guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana, serta perkembangan sekolah lainnya, sudah terinventaris dengan rapi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data statistik yang terpajang dalam ruang kepala sekolah dan ruang guru. Semua kegiatan yang terlaksana di sekolah yang berkaitan dengan kegiatan perencanaan selalu didokumentasikan dalam buku-buku notula rapat, buku tamu, dan buku-buku laporan piket.

Organisasi sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu oleh pihak komite sebagai pengatur hubungan sekolah dengan masyarakat, serta sekolah dengan orang tua/wali murid terjadi hubungan yang baik. Sekolah sangat terbuka dalam menerima masukan-masukan serta bantuan dari pihak luar yang dapat memfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran demi kemajuan sekolah. Administrasi keuangan yang dikelola bendahara pun diatur secara khusus dan terperinci. Setiap penerimaan dan pengeluaran dana sekolah dilaporkan dalam rapat yang menunjang transparansi keuangan

Dokumen administrasi siswa mulai dari daftar calon siswa baru, daftar siswa baru, data pribadi siswa, buku presensi, buku rapor, dan buku induk siswa terkumpul dalam tempat khusus yang digunakan untuk menyimpan administrasi siswa. Sebagaimana data siswa yang rapi, data guru dan pegawai juga tersusun rapi berdampingan dengan data siswa. Guru mengoordinasikan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, promes, prota, program perbaikan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Kegiatan ekstrakurikuler seperti TIK, PRAMUKA, dan tari masing-masing diampu oleh guru ekstrakurikuler yang ahli di bidangnya. Pada tahun ajaran 2012-2013 ini akan diadakan program olimpiade, dimana siswa yang berpotensi secara akademik di setiap disiplin ilmu, yaitu IPA, IPS, Matematika, dan bahasa Inggris akan dibina untuk menjadi unggulan sekolah pada perlombaan-perlombaan yang terkait dengan bidang di atas.

### BAB III

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan observasi dan orientasi sekolah khususnya tempat praktik yaitu SDN Tugurejo 01 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sekolah tersebut layak dijadikan mitra Unnes dalam melaksanakan matakuliah PPL dikarenakan sistem di dalam SDN Tugurejo 01 yang patut untuk dicontoh. Mulai dari pembelajaran, pengatasan masalah, hingga bidang administratifnya. Kelengkapan yang berada di SDN Tugurejo 01 tidak lepas dari peran guru-guru di dalamnya yang bekerjasama dalam membangun SD dengan baik. Interaksi yang baik merupakan salah satu factor pendukung keberhasilan sekolah, dan terlihat interaksi di dalam sekolah sangat baik.
2. Kedepannya para praktikan sangat yakin bahwa SDN Tugurejo 01 dapat dijadikan panutan dalam mengembangkan keterampilannya. Selain itu di SD ini para praktikan dapat mendapat ilmu dan pengalaman yang bermanfaat, bukan hanya dalam bidang pengajaran namun juga disegala bidang yang ditemui pada saat pelaksanaan selanjutnya.

#### B. SARAN

1. Setelah melakukan observasi dan orientasi di SDN Tugurejo 01, para praktikan haruslah dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dengan baik. Para praktikan harus mampu beradaptasi dan lebih dekat dengan warga SDN Tugurejo 01 agar dapat memahami permasalahan dalam lingkup sekolah.
2. Sebagai calon guru, para praktikan juga harus mampu mengetahui karakteristik siswa, dengan melakukan medekatan dengan cara yang wajar. Dengan guru-guru yang bersahaja, praktikan mampu mengali ilmu lebih dalam secara pedagogik ataupun sosial. Mencari pengalaman dari guru-guru yang telah lebih dahulu menjadi pengajar serta pendidik.
3. Kesemua hal akan menjadi lancar jika para praktikan mampu menjaga diri dan menjaga hubungan antara praktikan dengan praktikan, praktikan

dengan kepala sekolah, praktikan dengan guru, serta praktikan dengan siswa dan orang tua/wali murid.

## Lampiran 1

### REFLEKSI DIRI

#### REFLEKSI DIRI

Nama : Ulvasela Setyaningrum

NIM : 1401409118

Prodi : PGSD

Setelah melakukan observasi dan orientasi di SD Negeri Tugurejo 01 praktikan dapat merefleksikan diri terkait dengan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran di SDN Tugurejo 01

Kekuatan pembelajaran oleh guru kelas di SDN Tugurejo 01 adalah membelajarkan semua hal yang bersangkutan dengan materi. Menggali pengetahuan siswa secara mendalam dengan pengalamannya masing-masing.

Kelemahan pembelajaran oleh guru kelas di SDN Tugurejo 01 adalah belum memaksimalkan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar. Pembelajaran masih terlihat hanya teks books saja. Siswa belum diajak mengamati lingkungan yang juga dapat dipelajari dengan berbagai mata pelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SDN Tugurejo 01 cukup dengan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran. Laboratorium IPA dan Komputer, mushola, perpustakaan dan lapangan olahraga. Hal tersebut sangat lah mendukung berjalannya pembelajaran yang optimal. Selain itu tersediannya beberapa alat peraga juga dapat menunjang pembelajaran lebih optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang praktikan temui sangatlah membantu dalam proses belajar praktikan sendiri. Guru pamong sangat mengayomi dan memberikan pengalman yang nyata kepada diri praktikan. Pengaplikasian teori selama belajar 6 semester di universitas terasa begitu nyata dengan bimbingan guru pamong. Guru pamong yang praktikan dapat, sangat membantu dan mau mengajari dengan sabar dan ikhlas. Berbagi pengalaman yang pernah guru alami.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Bapak Umar Samadhy, beliau selama orientasi ini telah mengunjungi kami dan memberikan beberapa tips untuk melaksanakan PPL ini. Beliau mau mengarahkan para praktikan dengan sabar sekaligus memberikan beberapa tips agar mahasiswa praktikan sukses PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SDN Tugurejo 01 memiliki guru yang handal dan mampu mengelola kelas dengan baik. Hal tersebut merupakan salah satu factor pembelajaran berkualitas di SD ini. Namun dalam pembelajarannya terlihat masih teacher center atau terpusat pada guru terlihat dari cara guru menyampaikan materi yaitu dengan ceramah. Terkadang guru juga sudah mencoba untuk menggunakan model pembelajaran namun tetap saja belum maksimal penggunaan model tersebut karena masih banyak penjelasan dari guru. Siswa belum sepenuhnya mengalami sendiri pembelajaran tersebut, siswa belum mencari tahu sendiri akan tetapi ditunjukkan oleh guru tentang materi yang akan dijelaskan. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang bermakana. Kebermakanaan pembelajaran itu akan tercapai jika siswa mengalami dan mencari tahu

sendiri tentang materi yang akan dijelaskan guru. Guru harus menjadi fasilitator yang bertugas membimbing siswa. Sehingga pembelajaran menjadi student center.

Siswa SDN Tugurejo 01 adalah anak-anak yang mudah menerima pengetahuan. Hanya saja siswa cepat merasa bosan dan akan berbicara sendiri jika penyampaian dari guru terlalu lama. Jika sudah ada siswa yang ramai maka kelas akan menjadi tidak kondusif dan guru harus mengkondisikan siswa kembali. Dilihat dari hasil belajar siswa belum terlihat ada siswa yang kesulitan dalam pelajaran, hanya saja mata pelajaran tertentu yang membutuhkan perhatian khusus seperti Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya dapat dibidang masih kurang terutama untuk menguasai kelas. Materi yang ingin disampaikan pun terkadang masih harus membuka buku agar dapat mengingat apa yang hendak disampaikan. Selama 6 semester belajar di Unnes dengan mendapat teori-teori tentang pembelajaran memanglah belum cukup jika belum praktik langsung. Walaupun teori bias saja mendapat nilai memuaskan namun jika belum pernah mencoba hasilnya pun akan menjadi nol besar. Maka dari itu dengan adanya PPL ini saya sangat berharap dapat meningkatkan kemampuan mengajar saya sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan.

#### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 yang terdiri dari kegiatan observasi dan orientasi sekolah ini praktikan merasa mendapatkan satu titik cerah pengaplikasian teori yang selama ini dipelajari. Dengan melihat guru-guru di SDN Tugurejo 01, praktikan dapat mencontoh trik-trik guru agar dapat menguasai kelas, salah satunya dengan sentuhan halus dari guru. Selain itu praktikan merasa sangat beruntung karena mendapatkan keluarga baru yang mau berbagi pengalaman sehingga praktikan menjadi lebih berpengalaman. Bekerja secara berkelompok sehingga mengharuskan praktikan lebih peka terhadap pekerjaan kelompok yang harus diselesaikan bersama. Kerjasama yang dijalin selama kegiatan PPL 1 ini membuat praktikan lebih dapat menghargai kewajiban dan hak setiap anggota kelompok.

#### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

##### a. Bagi Sekolah Latihan

SDN Tugurejo 01 memiliki potensi yang bagus dengan sarana prasarana yang dimiliki seperti laboratorium, perpustakaan dan lapangan olahraga, siswa akan menjadi berprestasi jika sarana prasarana dioptimalkan dengan baik seperti diadakannya ekstrakurikuler olahraga dan wajib membaca yang digilir jadwalnya di perpustakaan.

Lingkungan SD sangatlah bermanfaat jika digunakan dalam pembelajaran, pengoptimalan lingkungan sebagai sumber belajar sangatlah baik untuk penambah pengetahuan siswa. Dapat dilakukan dengan cara pembelajaran di luar kelas.

Pengoptimalan model dan sumber belajar akan menambah keingintahuan siswa dalam mencari materi.

##### b. Bagi Unnes

Dalam pengadaan PPL Unnes sudah dapat menyiapkan dan memilih SD yang berkualitas. Sebelum dilaksanakan PPL, Unnes juga telah memberikan pembekalan terhadap mahasiswa. Pembekalan PPL sebaiknya secara mendalam dapat dilakukan dalam kelas-kelas tidak dalam satu ruangan saja. Karena dari pembekalan inilah mahasiswa praktikan akan mengetahui gambaran kegiatan PPL, jika dalam proses pembekalan tidak mendalam maka dimungkinkan kegiatan PPL kurang berhasil.

Penjelasan penggunaan SIM PPL harusnya dilakukan sebelum proses pemilihan SD. Selain itu dosen pembimbing dan koordinator dosen diberikan pengarahan agar tidak terlewatkan untuk mengentry dan sebagainya. Semoga dengan adanya SIM PPL, kegiatan PPL menjadi lancar bukan malah menjadi rumit.

Semarang, 8 Agustus 20102

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : Putri Naimatul Jannah  
NIM : 1401409161  
Prodi : PGSD

SDN Tugurejo 01 terletak di Jalan Walisongo KM 9, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. SDN Tugurejo 01 salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober. Dimana PPL dibagi menjadi 2 sesi yaitu: PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 terdiri atas kegiatan orientasi sekolah dan observasi, kegiatan observasi pada PPL 1 ini meliputi observasi kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan siswa dan guru, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru dan staf karyawan, tenaga kependidikan, serta bagi para siswa dan pengelolaan serta administrasi sekolah.

Setelah kegiatan observasi oleh mahasiswa praktikan PPL 1 dilakukan selama kurun waktu dua minggu maka didapati beberapa hal mengenai sekolah tersebut, hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut:

### 1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SDN Tugurejo 01.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SDN Tugurejo 01 sudah cukup memadai. Adanya kondisi lingkungan sekolah, gedung, dan ruang yang kelas baik dapat digunakan sebagai fasilitas pendukung PBM.

Fasilitas pendukung PBM di SDN Tugurejo 01 antara lain ketersediaan perlengkapan kelas seperti gambar-gambar pahlawan, media pembelajaran, gambar-gambar yang menyangkut materi pelajaran dan buku ajar yang tersedia di kelas dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan PBM, adanya ruang komputer yang dapat menunjang kemampuan teknologi siswa dalam menghadapi dunia global, adanya LAB IPA yang dapat digunakan siswa untuk praktik tentang pembelajaran IPA. Dengan adanya LAB IPA diharapkan siswa tidak hanya mengetahui pelajaran secara teori saja tetapi juga secara praktik. Selain itu adanya fasilitas ekstrakurikuler yang dapat menunjang kegiatan siswa diluar jam pelajaran, seperti lapangan basket.

### 2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang berada di SDN Tugurejo 01 merupakan guru pamong pilihan, tentunya mereka mempunyai predikat yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Guru Pamong dari Praktikan adalah Ibu Siti Aminah, S.Pd. Beliau merupakan guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan disaat mahasiswa mempunyai kesulitan. selalu memotivasi mahasiswa praktikan agar para mahasiswa kelak menjadi guru yang profesional seperti mereka.

Dosen pembimbing, senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dengan baik. Memberikan pengarahan tentang hal-hal yang harus dilaksanakan di sekolah latihan. Memberi keteladanan kepada mahasiswa praktikan dengan menunjukkan sikap yang baik. Memberikan nasehat kepada mahasiswa untuk selalu menjaga nama baik almamater dan sekolah latihan.

### 3. Kualitas Pembelajaran di SDN Tugurejo 01

Karena ditunjang oleh sarana dan prasaranya yang baik, maka kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 01 tergolong baik. Kurikulum yang digunakan di SDN Tugurejo 01

sudah menggunakan KTSP sehingga segala sesuatu yang menyangkut pembelajaran diatur oleh sekolah dan dikembangkan sesuai dengan potensi yang dimiliki sekolah.

Dalam pembelajaran guru sudah menyampaikan materi dengan baik, tetapi sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah sehingga keaktifan siswa kurang maksimal.

#### 4. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali materi berupa teori-teori yang berkaitan dengan pembelajaran agar dapat dipraktikkan di lapangan. Selain itu, mahasiswa juga telah melaksanakan *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan mendapat materi pembekalan PPL oleh pihak PPL pusat. Dengan adanya hal tersebut mahasiswa praktikan banyak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun demikian, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Oleh karena itu, masih banyak hal yang perlu dipelajari dalam PPL di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan perlu belajar dari guru-guru di sekolah latihan yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam mendidik siswanya. Dengan demikian kemampuan dan pengalaman mahasiswa praktikan akan semakin bertambah.

#### 5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I sangatlah banyak. Berbagai masukan dan motivasi yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dapat dijadikan koreksi dan pengalaman untuk melanjutkan PPL II atau praktikan mengajar di kelas. Mahasiswa praktikan menyadari bahwa pengetahuan teori yang didapat di kampus tidaklah sama dengan realita yang ada di lapangan. Banyaknya hal-hal baru yang ditemukan dapat menjadikan pengalaman bagi mahasiswa praktikan dan menjadi patokan dalam mendidik siswa di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat lebih mengetahui peran dan tugas yang ada di sekolah, serta bagaimana bersosialisasi dengan warga sekolah.

Dengan selesainya PPL I praktikan dapat mengetahui kondisi lingkungan sekolah, kondisi pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, dan mengetahui masing-masing karakteristik siswa yang mempunyai sifat unik di setiap individunya. Dapat membina hubungan baik dengan sekolah juga menjadikan nilai tambah bagi mahasiswa praktikan. Selain itu praktikan dapat mempelajari struktur organisasi sekolah serta tugasnya, mengamati guru pamong dalam mengajar dan cara-cara menghadapi siswa SD yang pada hakikatnya memiliki karakter yang unik dan membutuhkan penanganan yang berbeda – beda berdasarkan keunikan tersebut.

#### 6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SDN Tugurejo 0101, agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dan alat peraga yang mampu menunjang pembelajaran. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik dan kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga terkait. Memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL, sehingga tidak akan terjadi kesalahan dalam pelaksanaan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak

yang terkait sehingga PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal.  
Terima kasih.

Semarang, 8 Agustus 20102

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : Alvy Yulaekha  
NIM : 1401409224  
Prodi : S1- PGSD

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL1) di SD Negeri Tugurejo 01 Semarang dengan baik dan lancar. Di sekolah ini praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL1 di SD Tugurejo 01 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena praktikan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL1, maka praktikan melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dalam pembelajaran yang dilakukan guru di SD N Tugurejo 01 ini, beberapa guru telah melakukan pembelajaran inovatif dimana pembelajaran yang berlangsung dikelas tidak hanya berjalan satu arah saja, namun sudah dua arah. Guru-guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku relevan dan kurikulum. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa.

Akan tetapi, pada kelas I<sup>A</sup> pembelajaran yang berlangsung masih konvensional, dimana guru masih sangat mendominasi pembelajaran. Metode yang digunakan hanyalah ceramah dan sesekali melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa yang maju tidak diberikan *reward* (penghargaan), guru hanya memberikan penguatan saja. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan media dan alat peraga.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk SD N Tugurejo 01 terlihat sudah cukup memadai, mulai dari bangunan sekolah yang bersih dan cukup asri, tersedia enam ruang kelas yang nyaman untuk belajar siswa terdiri dari ruang kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Di masing-masing telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki satu ruang guru dan satu ruang kepala sekolah, enam ruang toilet siswa, satu toilet guru, dan satu perpustakaan. Buku-buku didalam perpustakaan disusun berdasarkan jenis-jenisnya, misalnya buku pelajaran, majalah, buku pengetahuan.

Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang kelas masih membutuhkan dua ruang lagi, karena kelas I dan II terdapat dua rombel, sehingga kelas I dan II menggunakan kelas secara bergantian. Selain itu, belum ada ruang tata usaha, yang menyebabkan ruang guru dan ruang kepala sekolah menjadi tempat penyimpanan administrasi sekolah.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang terdapat di SD N Tugurejo 01, banyak memberi bimbingan dan pengarahan kepada praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini. Cara guru pamong dalam mengajar telah memancing inisiatif praktikan untuk melakukan perbaikan dalam

pembelajaran di kelas. Praktikan juga mengharapkan bimbingan dan masukan lebih lanjut untuk Praktik Terbimbing dan Praktik Mandiri yang akan dilakukan oleh praktikan ketika terjun langsung untuk mengajar, baik itu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SDN Tugurejo 01 merupakan dosen-dosen pilihan yang berkualitas karena memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran saat perkuliahan. Terbukti dengan bimbingan beliau praktikan merasa mendapatkan wawasan pendidikan yang lebih baik, dan sangat bermanfaat bagi Praktik terbimbing dan mandiri yang akan dilaksanakan setelah ini.

#### 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Hasil observasi praktikan selama  $\pm$  2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran di SD N Tugurejo 01 masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Guru belum melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran, guru lebih senang jika siswa duduk dengan tenang, memperhatikan semua penjelasan guru, dan siswa tidak berbuat gaduh di kelas. Akan tetapi, kelebihan yang dapat praktikan temukan menunjukkan bahwa guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai media serta alat peraga sederhana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL1 di SDN Tugurejo 01, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan serangkaian kegiatan diantaranya ialah kegiatan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing, kegiatan pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Selain itu, praktikan juga sudah memperoleh bekal dalam mata kuliah-mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya. Meski praktikan telah memperoleh bekal yang cukup, praktikan memiliki rasa khawatir terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan nanti. Hal ini dikarenakan praktikan belum cukup memiliki pengalaman dalam mengajar anak-anak usia sekolah dasar, praktikan juga merasa belum cukup mampu mengkondisikan siswa agar mereka dapat belajar dengan baik. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan.

#### 6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL1

Selama kurang lebih dua minggu praktikan berada di SD N Tugurejo 01, praktikan banyak memperoleh ilmu dan pengalaman terkait dengan manajemen dan pembelajaran di Sekolah Dasar. Melalui observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, praktikan menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Bagaimana cara mengelola administrasi sekolah dengan baik.

Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui dan memahami gaya mengajar guru di kelas, mengetahui karakteristik siswa dalam belajar, juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.

#### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan bagi pengembangan sekolah yaitu penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Saran pengembangan yang dapat praktikan sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Tugurejo 01 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Praktikan menghargakan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri praktikan bersama rekan-rekan PPL.

Semarang, 8 Agustus 20102

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : Yuyun Niawati  
NIM : 1401409241  
Prodi : PGSD-S1

Puji syukur praktikan sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya karena praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SD Negeri Tugurejo 01 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Semua kegiatan dalam PPL harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Tugas mahasiswa pada program PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi mengenai kondisi sekolah meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di lingkungan sekolah, tata tertib di sekolah, serta pengelolaan dan administrasi di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilakukan agar mahasiswa mengenal sekolah maupun hal-hal lain yang menjadi program sekolah sehingga pada saat PPL 2, mahasiswa tidak menemui banyak kesulitan karena sebelumnya sudah mengenal lingkungan sekolah dengan baik. Adapun refleksi dari kegiatan observasi dan orientasi di SD Negeri Tugurejo 01 adalah sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru SD Negeri Tugurejo 01 secara umum berlangsung dengan baik. Guru-guru telah mengajar dengan menerapkan empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial dengan terampil. Dalam pembelajaran, guru mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu KTSP dan menggunakan buku-buku yang relevan sebagai bahan pembelajaran. Guru juga telah menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan sehingga penyampaian materi dilakukan secara runtut dan sistematis.

Pembelajaran pada kelas rendah hendaknya dilakukan secara tematik, akan tetapi pembelajaran yang berlangsung di kelas I<sup>B</sup> belum dilakukan secara tematik. Metode pembelajaran yang digunakan hanyalah ceramah dan tanya jawab. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan terdapat dua siswa yang membuat kegaduhan di kelas yang menyebabkan kelas kurang kondusif. Guru belum memberikan *reward* kepada siswa yang berhasil melakukan tugasnya dengan baik. Pembelajaran yang berlangsung pun kurang menarik dan kurang menyenangkan karena guru belum menggunakan alat peraga dan media pembelajaran.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD Negeri Tugurejo 01 memiliki bangunan sekolah yang asri dan indah walaupun letaknya di depan jalan raya pantura. Berbagai tanaman hidup dengan subur baik di pot tanaman ataupun yang berada di taman. Sekolah ini memiliki satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang UKS, satu ruang laboratorium komputer, satu kantin, satu toilet guru, enam toilet siswa putra dan putri, satu mushola, satu perpustakaan, dan enam ruang kelas yang nyaman untuk belajar dari kelas I, II, III, IV, V dan VI. Namun, karena kelas I dan II terdapat dua rombel maka ruang kelas I dan II digunakan secara bergantian.

Perpustakaan SD Negeri Tugurejo 01 mempunyai koleksi berbagai jenis buku yang cukup lengkap sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Setiap ruang kelas memiliki papan tulis, papan presensi, meja kursi guru dan siswa, almari, kipas angin, jam, lampu, serta papan pajangan kelas. Halaman SD Negeri Tugurejo 01 yang luas dimanfaatkan oleh para siswa untuk kegiatan upacara, olahraga, senam, kegiatan ekstrakurikuler, dan tempat bermain saat istirahat. Sekolah ini belum memiliki ruang tata usaha sehingga penyimpanan administrasi sekolah diletakkan di ruang guru dan ruang kepala sekolah.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Setiap satu mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing ketika melaksanakan kegiatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Guru pamong saya adalah Endang Puji Astuti, A.Ma guru kelas III yang telah berpengalaman selama berpuluhan tahun. Sedangkan dosen pembimbing saya adalah Drs. Umar Samadhy, M.Pd. yang profesional dan selalu memberikan bimbingan dan arahan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar sehingga nantinya mahasiswa praktikan dapat memiliki 4 kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional.

### **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Pembelajaran di SD Negeri Tugurejo 01 secara umum masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dan bersifat konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah. Guru kurang memanfaatkan media dan alat peraga dalam pembelajaran. Siswa juga belum dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga terlihat pasif. Pada kelas rendah penerapan pembelajaran tematik belum dilaksanakan secara optimal. Guru mengajar seperti di kelas tinggi yaitu berdasarkan jadwal mata pelajaran bukan berdasarkan tema yang akan diajarkan. Guru belum menerapkan pembelajaran inovatif secara optimal sehingga siswa kurang memiliki motivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dan memanfaatkan alat peraga dan media pembelajaran secara optimal di kelas agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti kegiatan PPL 1 di SD Negeri Tugurejo 01, praktikan telah mendapatkan materi-materi yang berkaitan dengan kompetensi guru melalui pembekalan PPL di kampus PGSD dan kegiatan *microteaching* dengan dibimbing oleh dosen yang profesional. Sejak semester 1 hingga semester 6 praktikan juga telah memperoleh bekal berupa teori-teori dalam pembelajaran. Walaupun demikian, praktikan sendiri masih kurang mendapat pengalaman mengajar dan praktikan masih perlu belajar dari guru pamong dan guru lainnya di sekolah latihan serta perlu mendapatkan bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh banyak pengalaman nyata dan motivasi untuk selalu memunculkan inovasi dalam pendidikan. Praktikan mendapatkan pengalaman yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan manajemen kelas di kelas secara nyata. Hal tersebut mendorong praktikan untuk belajar berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, dan mengenal setiap karakter siswa secara langsung.

Praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana menjalankan manajemen sekolah yang transparan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

Untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dibutuhkan kerjasama yang sehat antara pihak sekolah, komite sekolah dan peran serta dari masyarakat sekitar.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran pengembangan bagi SD Negeri Tugurejo 01 yaitu penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan lebih optimal untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Guru hendaknya juga dapat menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif. Selain itu, sekolah juga dapat meningkatkan PSM, selalu menerapkan MBS dengan baik dan transparan, serta pemberdayaan fasilitas yang telah tersedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah.

Saran pengembangan bagi UNNES adalah agar lebih mempererat hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah agar dapat mengamalkan tridharma perguruan tinggi serta memperbaiki dan meningkatkan sistem PPL secara *online* agar dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : Andang Setiawan

NIM : 1401409161

Jurusan : PGSD

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan bentuk aplikasi dari mata kuliah yang telah ditempuh setelah 6 semester dengan ilmu-ilmu abstrak dan hanya berisi tentang materi-materi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan khususnya pendidikan di SD. PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan materi yang berupa teori

PPL di UNNES dilaksanakan mulai tanggal 30 juli 2012 dan berakhir tanggal 20 Oktober 2012 dan dibagi menjadi 2 jenjang yakni PPL 1 yang terdiri dari orientasi dan observasi, PPL 2 terdiri dari PPL terbimbing, PPL mandiri dan ujian. Berdasarkan hasil pengamatan selama masa observasi di dalam kelas, maka praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SDN Tugurejo 01 Semarang, praktikan dapat memberikan gambaran umum pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut. Baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing – masing guru kelas. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing – masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Berbagai fasilitas yang ada di sekolah latihan yaitu SDN Tugurejo 01 Semarang ini cukup memadai dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. SDN Tugurejo 01 Semarang mempunyai 6 ruang kelas yang kondisi fisiknya cukup baik dengan berbagai perlengkapan yang ada di dalamnya, ruang perpustakaan dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Selain itu, di SDN Tugurejo 01 Semarang juga terdapat lab komputer yang turut mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan terhadap guru pamong terlihat bahwa guru pamong tersebut mempunyai kinerja yang cukup tinggi di dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikan. Semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena guru pamong yang bersangkutan mempunyai pengalaman, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik.

Pengalaman praktikan dalam mengajar masih sangatlah kurang, untuk itu praktikan masih sangat membutuhkan banyak bimbingan, kritik dan saran yang membangun dari guru pamong yang lebih berpengalaman dalam mengajar sehingga praktikan dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar. Guru pamong di SDN Tugurejo 01 Semarang sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, terutama tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Disamping itu beliau juga memberikan tips dan trik mengajar yang efektif dan efisien. Bimbingan tidak hanya dari guru pamong saja melainkan juga dari dosen pembimbing. Beliau juga memberikan pengarahan ditengah kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap guru pamong dealam melaksanakan proses belajar mengajar, terlihat bahwa kualitas kegiatan pembelajaran disekolah ini sudah cukup baik. Persiapan mengajar telah dilakukan dengan cukup matang. Hal ini dapat terlihat dari cara mengajarkan materi kepada siswa, pemberian motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias lagi untuk belajar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah. Namun, setelah adanya PPL ini praktikan mendapat cukup banyak bimbingan dan pengarahan dari guru pamong tentang kondisi atau suasana pembelajaran yang efektif, cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian materi agar tidak monoton. Dengan demikian praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1 ini sangatlah banyak. Kegiatan PPL 1 ini menjadi suatu pengalaman baru bagi praktikan yang pastinya sangat bermanfaat bagi dalam meningkatkan kualitasnya baik sebagai tenaga pengajar maupun pendidik. Melalui PPL ini praktikan memperoleh banyak pelajaran baru diantaranya mempelajari struktur organisasi sekolah serta tugasnya, mengamati guru pamong dalam mengajar dan cara-cara menghadapi siswa SD yang pada hakikatnya memiliki karakter yang unik dan membutuhkan penanganan yang berbeda – beda berdasarkan keunikan tersebut.

G. Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SDN Tugurejo 01 Semarang sudah selesai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Namun, ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi agar pembelajaran dapat berjalan maksimal.

Supaya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan latihan pengajarannya dapat berjalan dengan baik, maka dari pihak UNNES khususnya untuk UPT PPL sebaiknya memberikan program latihan microteaching yang lebih banyak dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL.

Demikian refleksi untuk PPL 1 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : DIANI HERNINGTYAS  
NIM : 1401409255  
Jurusan : S1/PGSD

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler maupun ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Refleksi diri selama menjalani PPL 1 di SDN Tugurejo 01 berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara didapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

#### a. Kekuatan pembelajaran

- 1) Keadaan sekolah yang mendukung, dengan tersedianya sarana prasarana belajar mengajar, seperti ketersediaan perangkat pembelajaran berbasis IT, sumber belajar yang lengkap (adanya berbagai jenis buku dari berbagai penerbit nasional), serta ruang kelas yang nyaman dan luas dilengkapi kipas angin pada setiap kelas membuat siswa belajar dengan efektif dan antusias.
- 2) Kepala sekolah dan tenaga pengajar membantu mahasiswa praktikan dengan memberi masukan yang menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran.
- 3) Sikap positif dari siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### b. Kelemahan pembelajaran

- 1) Guru belum sepenuhnya menggunakan strategi pembelajaran. Hal ini diakui guru karena pada saat Praktikan melakukan observasi jam belajarnya tidak efektif dikarenakan adanya pemotongan jam belajar pada bulan Ramadhan.
- 2) Jumlah siswa dalam satu kelas terlalu banyak, rata-rata 40 siswa setiap kelas membuat Praktikan kesulitan memahami karakteristik setiap siswa hanya dalam waktu dua minggu.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Seperti telah dipaparkan di atas, ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah praktik sudah baik. Sarana dan prasarana yang ada antara lain ruang kelas sebanyak 6 buah, ruang kepala sekolah, ruang guru, lapangan olahraga dan upacara, tempat bermain, ruang perpustakaan, mushola, laboratorium komputer dan ruang media, kantin, gudang, ruang BK, serta ruang UKS.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

#### a. Guru Pamong

Kualitas guru pamong di SDN Tugurejo 01 sudah baik, hal ini didukung dengan sebagian besar memiliki kualifikasi pendidikan S1 dan sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama sehingga dalam memberikan bimbingan kepada praktikan dapat diterima dengan jelas dan sangat membantu dalam penyusunan tugas dari lembaga.

b. Dosen Pembimbing

Terdapat satu dosen pembimbing PPL di SDN Tugurejo 01, yaitu Drs. Umar Samadhy, M. Pd. Selama PPL 1 Bapak Umar Samadhy berkunjung sekali dan memberikan bimbingan dan pengarahan yang membantu praktikan memecahkan masalah-masalah dalam kegiatan praktik dan memberikan masukan yang menambah wawasan praktikan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi dalam melaksanakan proses pembelajaran serta tugas lain sebagai mahasiswa.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Tugurejo 01 sudah baik, guru yang telah melaksanakan pembelajaran inovatif walaupun belum sepenuhnya tampak. pembelajaran sesuai kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum KTSP. Sebagian besar output dari SD ini dapat diterima di SMP Negeri di Kota Semarang.

Untuk mengembangkan keterampilan setiap siswa, sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti PRAMUKA, Kesenian Tari, Komputer, dan adanya program Dokter Kecil.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Berdasarkan hasil refleksi dengan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat mengidentifikasi kemampuan diri sebagai seorang guru. Kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sudah cukup baik. Terkadang masih ada kekurangan, namun itu semua adalah bagian dari proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik dan profesional.

Guru-guru di sekolah latihan banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada mahasiswa PPL. Praktikan merasa sudah cukup mampu dalam mengikuti kegiatan PPL 1, tetapi praktikan masih membutuhkan bimbingan serta arahan dari guru pamong, dosen pembimbing, dan berbagai pihak yang terkait didalamnya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran, praktikan kurang mampu dalam mengkondisikan kelas dengan jumlah siswa yang banyak dan gaduh. Akan tetapi praktikan akan selalu berusaha dan belajar untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam mengelola kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 di SD Tugurejo 01, praktikan mendapatkan pelajaran yang menjadi nilai tambah baik secara akademik maupun non akademik, antara lain :

- a. Praktikan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di SD.
- b. Kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar dengan memahami setiap karakteristik peserta didik.
- c. Menjadi lebih mantap, siap, dan secara tulus serta ikhlas menjadi seorang guru SD.
- d. Menjadi lebih disiplin waktu sebagai salah satu ciri guru profesional.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi sekolah latihan

- 1) Sarana dan prasara sekolah perlu dimanfaatkan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal pula.
- 2) Sarana dan prasarana sekolah hendaknya dirawat dengan baik agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.
- 3) Kebersihan dan kerapian sekolah harus selalu dijaga agar kegiatan belajar mengajar terasa nyaman.
- 4) Penggunaan model –model pembelajaran agar dioptimalkan

- 5) Kedisiplinan sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan sanksi yang tegas bagi yang melanggar.
  - 6) Pemanfaatan LCD lebih dioptimalkan supaya pembelajaran berbasis teknologi dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Bagi Universitas Negeri Semarang
- 1) Penggunaan sistem akademik online dalam pelaksanaan PPL hendaknya direncanakan matang-matang agar tidak terjadi keterlambatan informasi dan informasi yang berubah-ubah yang membuat mahasiswa cemas dan bingung.
  - 2) Hendaknya menjalin hubungan lebih erat antara pihak universitas dan pihak sekolah latihan.
  - 3) Hendaknya koordinasi antara pihak sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI KEGIATAN PPL 1

Nama : Yuli Dianingati

NIM : 1401409286

Prodi : PGSD S1

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah Mata Kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Sebelum menempuh mata kuliah ini, mahasiswa harus menempuh mata kuliah yg menjadi prasarat menempuh mata kuliah PPL. PPL sebagai kegiatan untuk menerapkan dan mempraktekkan teori-teori yang telah diajarkan dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL ini bermanfaat agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan di tempat pendidikan maupun di tempat pelatihan, sehingga ketika berada dalam dunia pekerjaan mahasiswa sudah lebih berpengalaman dan terampil.

Kegiatan PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi kegiatan orientasi dan kegiatan observasi terhadap sekolah latihan. Pelaksanaan kegiatan PPL selama 2 minggu yaitu dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Sekolah latihan yang saya tempati untuk melakukan PPL yaitu SDN Tugurejo 01. Beberapa aspek yang saya observasi di SDN Tugurejo 01 antara lain:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

#### Kekuatan pembelajaran

.Pembelajaran yang dilakukan sebagian besar sudah inovatif, yaitu sudah menggunakan pembelajaran 2 arah. Dimana pembelajaran yang dilakukan sudah dapat mengaktifkan siswa. Guru menggali pengetahuan siswa dengan melakukan tanya jawab dengan siswa sehingga siswa aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru.

#### Kelemahan pembelajaran

Namun pembelajaran yang dilakukan di kelas II B masih belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa serta dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Media yang di gunakan hanya papan tulis dan buku paket yang di bagikan kepada setiap siswa. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran juga masih kurang, dimana guru tidak memberikan penguatan, kesimpulan maupun kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Tugurejo 01 sudah baik. Lokasi sekolah yang masih kondusif untuk proses belajar mengajar, di lakukan perawatan secara teratur terhadap sarana prasarana sekolah. Situasi lingkungan sekolah tidak terletak dalam lingkungan gangguan keamanan dan ketertiban lingkungan yang kurang baik. Pagar dan halaman sekolah aman dan bersih. Kondisi gedung sekolah memiliki data kepemilikan tanah dan bangunan yang sah, ruang kelas memadai, ruang guru dan kepala sekolah teratur. Sekolah dilengkapi dengan ruang penunjang yang terawat dengan baik antara lain mushola, UKS, laboratorium, perpustakaan, dapur, gudang, kantin dan WC. Sarana yang dimiliki oleh sekolah juga sudah lengkap antara lain perabot kantor, buku-buku, alat pelajaran, dan dilengkapi dengan LCD.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru-guru pamong yang ada di SDN Tugurejo 01 sudah baik. Sebagian guru sudah

memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan pemerintah. Namun beberapa guru yang belum memenuhi sudah berusaha dengan melanjutkan ke jenjang Sarjana. Bimbingan dari guru pamong juga sudah sangat baik, sehingga kami mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan tugas PPL 1.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sudah sangat baik, terbukti dengan kunjungan dan bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing secara berkala kepada mahasiswa PPL. Bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sangat bermanfaat bagi saya dan teman-teman PPL, sehingga kegiatan yang kami lakukan dapat lebih baik lagi.

**4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SDN Tugurejo 01 sudah cukup baik, terbukti dengan prestasi kelulusan siswa kelas VI angkatan 2011/2012 sebagai peringkat kedua sekota Semarang. Guru-guru sudah dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan berpusat kepada guru. Secara umum guru sudah berperan sebagai motivator, fasilitator, transformator, transmisor, informator dalam proses pembelajaran.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama hampir dua minggu, saya mengikuti kegiatan PPL 1 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi, diharapkan saya dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik. Pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti PPL 1 saya dapat mengenal, mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana kondisi pembelajaran, manajemen, pengelolaan pembelajaran dan strategi pembelajaran, administrasi sekolah, tugas guru dan kepala sekolah serta cara menyusun kegiatan sekolah. Saya tentu saja masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih baik lagi.

**6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Ada beberapa nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1 terutama bertambahnya pengetahuan dan keterampilan sebagai calon guru. Pengetahuan dan keterampilan tersebut antara lain saya dapat mengenal, mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana kondisi pembelajaran, manajemen, pengelolaan pembelajaran dan strategi pembelajaran, administrasi sekolah, tugas guru dan kepala sekolah serta cara menyusun kegiatan sekolah seperti pesantren kilat.

**7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi SDN Tugurejo 01:

- a) SDN Tugurejo 01 hendaknya dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapai.
- b) Sebaiknya guru-guru SDN Tugurejo dapat lebih memanfaatkan media belajar agar dapat menarik minat siswa serta mempermudah pemahaman siswa. Guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar siswa sebagai media dan sumber belajar siswa terkait dengan materi yang diajarkan.
- c) Sebaiknya ada kerjasama yang lebih baik lagi antara guru dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas baik sumber daya maupun kualitas pembelajaran yang ada di SDN Tugurejo

Saran pengembangan bagi UNNES

- a) Sebaiknya sistem online yang sekarang sedang dikembangkan oleh UNNES terkait dengan PPL dan registrasi akademik lainnya dapat lebih lancar lagi, sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : Luk Luk Apriani

NIM : 1401409352

Jurusan/Prodi : PGSD/S1

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Tugurejo 01 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Kelebihan dan Kekurangan Pelaksanaan Pembelajaran SDN Tugurejo 01

SDN Tugurejo 01 merupakan SD imbas, akan tetapi dilihat dari kualifikasi sumber daya siswa yang dimiliki tidak buruk. Berdasarkan hasil nilai ujian nasional siswa tahun 2011/2012, SDN Tugurejo 01 mendapat urutan kedua tingkat kota Semarang. Hal ini merupakan bukti bahwa SDN Tugurejo 01 memiliki kualitas pelaksanaan pembelajaran yang baik. Kelebihan lain yang terdapat di SDN Tugurejo 01 yaitu kedisiplinan yang tinggi, baik bagi para siswa maupun guru dan staff karyawan lainnya. Sikap disiplin yang ditanamkan mulai dari disiplin berpakaian, disiplin masuk kelas, disiplin keluar sekolah, hingga disiplin membuang sampah. Pembiasaan disiplin yang ditanamkan oleh sekolah kepada siswa mendapat dukungan positif oleh para orang tua siswa. Sehingga, melalui pembiasaan disiplin tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sedangkan kekurangan pembelajaran yang harus diperbaiki oleh SDN Tugurejo 01 yaitu pada kegiatan pembelajaran guru hendaknya berperan sebagai pendidik dan pembimbing siswa, bukan guru yang cenderung otoriter dan terlihat menakutkan bagi siswa. Terutama bagi guru kelas rendah yang seharusnya sabar dalam menghadapi siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas rendah, belum menerapkan pembelajaran tematik. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional yang belum mempermudah cara belajar siswa. Penggunaan RPP dalam pembelajaran juga belum nampak dalam pembelajaran, guru hanya melaksanakan pembelajaran secara klasikal tanpa berpedoman pada RPP.

2. Sarana dan Prasarana yang Tersedia di SDN Tugurejo 01

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Tugurejo 01 sangat lengkap, mulai dari perpustakaan, laboratorium komputer, musholla, lapangan olahraga yang luas, dan sebagainya. Sarana dan prasarana kelas pun juga sudah lengkap, mulai dari meja dan kursi yang masih bagus, kondisi ruangan yang nyaman, peralatan pembelajaran yang lengkap, dan sebagainya. Setiap ruang kelas juga sudah dilengkapi dengan kipas angin sebanyak 2-3 buah. Sehingga diupayakan siswa selalu merasa nyaman ketika mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

SDN Tugurejo 01 juga sudah memiliki kelengkapan pembelajaran berbasis multimedia seperti LCD Proyektor. Sedangkan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran juga sudah dimiliki di setiap kelas meskipun belum begitu lengkap.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong berfungsi membimbing dan membantu siswa dalam memperoleh pengalaman langsung di sekolah. Guru pamong juga membantu siswa dalam

mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan sekolah latihan. Guru pamong di SDN Tugurejo 01 bisa dikatakan baik, di mana guru-guru pamong tersebut dapat memberikan pengalaman-pengalaman mendasar dalam mengajar di sekolah dasar. Guru pamong dapat memberikan contoh disiplin yang tinggi bagi para mahasiswa dan siswa di SD.

Sedangkan berkenaan dengan dosen pembimbing, yaitu Bapak Umar Samadhy yang tentunya sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL I ini. Beliau juga berkunjung langsung ke SD tempat latihan untuk mengontrol pelaksanaan PPL, memberikan bimbingan serta arahan bagi para mahasiswa praktikan.

4. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran SDN Tugurejo 01

Pembelajaran di SDN Tugurejo 01 dilaksanakan dengan baik, sekolah sudah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), di mana sekolah mengembangkan kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan kondisi yang ada. SDN Tugurejo 01 juga sudah menerapkan model pembelajaran PAIKEM, sehingga dalam penerapannya siswa dapat membantu mempermudah cara belajar siswa.

5. Kemampuan Diri yang Dimiliki Praktikan

Setelah selama 6 semester mengikuti perkuliahan, mahasiswa telah mendapat teori-teori mengenai kependidikan, akan tetapi dalam penerapannya secara praktik, mahasiswa menyadari masih belum berpengalaman. Oleh karena itu, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai praktikan, maka dengan melaksanakan kegiatan PPL ini. Kegiatan PPL ini diharapkan praktikan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk menerapkan teori yang telah didapatkan ke dalam pembelajaran di sekolah dasar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri praktikan sebagai calon pendidikan yang kompeten dan professional.

6. Manfaat yang Diperoleh Setelah Melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di SDN Tugurejo 01

Kegiatan PPL memiliki berbagai manfaat bagi praktikan, diantaranya dapat memberikan pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat praktikan peroleh dari guru-guru (pamong) yang sudah memiliki pengalaman lebih banyak. PPL juga dapat memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar menggeluti dunia anak, terutama dunia sekolah dasar. Kegiatan PPL juga dapat membantu praktikan dalam memahami dan mengenali karakteristik siswa sesuai tingkat perkembangannya. Sehingga praktikan dapat belajar untuk menemukannya kepribadian siswa secara lebih mendalam.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Setelah mengikuti kegiatan PPL 1 ini, praktikan memberikan sedikit sumbangan saran kepada SDN Tugurejo 01 sebagai sekolah latihan agar selalu meningkatkan disiplin sekolah yang tinggi, karena melalui disiplin itulah dapat membiasakan siswa untuk hidup teratur. Selain itu, dalam pembelajaran hendaknya sekolah dapat menerapkan pembelajaran PAIKEM secara menyeluruh, dalam pembelajaran kelas rendah harusnya juga menggunakan model pembelajaran tematik. Kemudian diharapkan sekolah juga dapat meningkatkan kebersihan lingkungan, terutama fasilitas kamar mandi (MCK) yang telah tersedia.

Sedangkan bagi UPT PPL UNNES, hendaknya selalu memberikan kontrol yang intensif terhadap mahasiswa praktikan dan juga dosen pembimbing, agar pelaksanaan

PPL dapat terkondisikan dengan baik. Selain itu, karena tahun ini telah menggunakan sistem *online*, maka pihak UPT PPL harusnya selalu mengingatkan kepada praktikan dan dosen pembimbing ketika melakukan *upload*, ketika melakukan pengisian daftar kunjungan, dan sebagainya yang berkenaan dengan penjadwalan kegiatan PPL 1.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama : Elok Windiarti Santoso

NIM : 6102409055

Prodi : PGPJSD

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Sesuai dari hasil observasi yang telah dilakukan bahwa diperoleh hasil dari proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi untuk pembelajaran kelas 6 di SDN Tugurejo 01 sebagai berikut :

1. Dari segi kelebihan dalam proses pembelajaran
  - a) Seorang guru penjas disini dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran baik sebagai motivator, fasilitator, mediator sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat mengerti/memahami proses pembelajaran yang dilaksanakan dan terjadi umpan balik dari siswa dan guru.
  - b) Disini seorang guru sangat menguasai kompetensi guru dengan baik sehingga modal utama yang diperlukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran sudah dimiliki sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru penjas disini dapat menguasai materi dengan baik, dapat menyampaikan dan menyajikan materi dengan baik, dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh siswa kepada seorang guru dan juga bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang dilakukan.
  - c) Dari segi kurikulum pembelajaran, telah disediakan dan dirancang sesuai dengan KTSP dan berdasarkan atas Standart Isi baik dari segi perancangan RPP (RPP Pakem), sumber belajar yang jelas dan tersedia, Silabus, Progam belajar tahunan dll.
  - d) Dari segi strategi pembelajaran, terlaksana dan dijalankan dengan baik terlihat dalam proses pembelajaran seorang guru menggunakan gambar-gambar yang sebelumnya telah di tugaskan kepada siswa untuk mencari gambar tersebut kemudian digunakan untuk media belajar siswa.
  - e) Dalam proses pembelajaran disini peran siswa sangatlah baik dan bagus karena siswa aktif bertanya, menjawab, memecahkan masalah yang terjadi (memecahkan pertanyaan dari guru), dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran sangatlah tinggi karena rasa ingi tahu akan suatu hal yang dimiliki oleh anak kelas 6 disini sangat baik.
2. Dari segi kekurangan dalam proses pembelajaran
  - a) Dalam penggunaan media pembelajaran menurut saya kurang menarik karena disini siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan melihat buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam ketersediaan sarana prasarana baik dari segi sekolah maupun dalam proses pembelajaran sudah baik karena terlihat dari ruang kelas yang memadai untuk proses belajar mengajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, UKS, perpustakaan, laboratorium, mushola, WC, dapur, tempat penyimpanan barang, lapangan yang keseluruhan layak digunakan. Sedangkan dari sarana pembelajaran juga cukup baik dari segi pembelajaran penjas yaitu tersedianya, perlengkapan olahraga voli, basket, takraw, sepak bola, tonnis, atletik, dll semuanya layak digunakan.

#### 4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong SDN Tugurejo 01 sudah baik. Hal itu terbukti dengan kualitas lulusan siswa dari SDN Tugurejo 01 yang diterima di sekolah negeri.

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SDN Tugurejo 01 merupakan dosen-dosen pilihan dan dosen-dosen yang berkualitas dengan jenjang pendidikan S2. Hal itu terlihat selama mengajar di kampus PGPJSD, dosen-dosen yang dipilih merupakan dosen yang memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran saat perkuliahan.

#### 5. Kualitas Pembelajaran

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran penjas disini sudah cukup baik dalam pembelajaran di kelas. Terbukti dengan seorang guru penjas disini dalam pembelajaran menggunakan media gambar dan menerangkan sebagai alat peraga. Dan gambar tersebut di peroleh dengan cara menyuruh siswa untuk mencari sebagai tugas dirumah terlebih dahulu agar anak sebelumnya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di ajarkan.

#### 6. Kemampuan dari Praktikan

Sebagai praktikan, saya merasa cukup mampu dengan bekal yang diperoleh selama belajar perkuliahan PGPJSD FIK UNNES. Saya sudah diberi berbagai macam bekal maupun pengalaman di kampus. Meskipun demikian, masih banyak hal yang perlu dipelajari dan dapat diperoleh di sekolah latihan. Saya mendapat banyak pengalaman mengenai kondisi lapangan secara nyata. Saya juga mendapat banyak ilmu dengan melihat guru pamong bagaimana cara mengajar siswa, dan bagaimana cara mengkondisikan siswa, serta berbagai cara untuk membentuk kepribadian yang baik bagi siswa.

#### 7. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL1 penulis mendapatkan banyak pengalaman, gambaran, dan pandangan mengenai sekolah dasar, baik dari segi manajemen sekolah maupun pembelajaran. Dengan melakukan observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, penulis menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Selain itu, melalui observasi pembelajaran di kelas, penulis mendapatkan pengalaman dan gambaran bagaimana merencanakan dan melaksanakan KBM agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Penulis juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar berkaitan dengan karakteristik siswa. Penulis juga dapat melihat secara nyata proses pembelajaran di sekolah praktikan yang sebelumnya praktikan hanya latihan dengan sesama teman kuliah.

#### 8. Saran Pengembangan

##### 1. Bagi Sekolah

Dalam proses pembelajaran di kelas guru sekolah di SDN Tugurejo 01, untuk pemanfaatan media dalam pembelajaran sebaiknya lebih ditingkatkan supaya proses pembelajaran tidak terlihat monoton ( guru berceramah dan murid mendengarkan).

##### 2. Bagi UNNES

Saran pengembangan yang dapat penulis sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

## REFLEKSI DIRI

Nama :Erwin Eko Hendrianto  
Jurusan :Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani  
NIM :6102409092

Erwin Eko Hendrianto (6102409092), PGPJSD (Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar) Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, mahasiswa praktikan PPL di SD N TUGUREJO 01 tahun 2012/2013.

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulisan refleksi diri ini dapat terselesaikan guna melengkapi laporan PPL I. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Kependidikan untuk mencapai gelar Sarjana Kependidikan. Adapun tujuan dari penerapan mata kuliah ini adalah sebagai media pelatihan mengajar atau penerapan teori dan praktek ilmu yang telah diperoleh pada waktu kuliah untuk diajarkan pada peserta didik di suatu sekolah. Dan alhamdulillah mendapatkan tempat praktikan yang baik yaitu di SD N TUGUREJO 01.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah sebagai tempat latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah tersebut.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SD N Tugurejo 01. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan selama PPL 1 di SD N Tugurejo 01, penulis berpendapat bahwa SD N Tugurejo 01 merupakan sekolah yang memiliki semangat yang tinggi untuk lebih maju serta murid yang cerdas. SD N Tugurejo 01 merupakan salah satu sekolah yang menerapkan system pendidikan berkualitas. Hal itu terbukti dengan banyaknya juara yang pernah diperoleh.

### 1. Kelebihan Mata Pelajaran Penjaskes di SD N Tugurejo 01

Penjas merupakan suatu bagian integral dari pendidikan ini merupakan bagian kecil dari olahraga yang ada di dalamnya merupakan suatu mata pelajaran yang tidak jauh beda dengan mata pelajaran yang lain yang bersifat umum dari segala aspek dalam pembelajarannya.

Pelajaran penjas pula merupakan salah satu pelajaran yang dapat merefreshkan pikiran karena merupakan permainan dan dilakukan diluar ruangan dan siswa-siswa sangat antusias untuk mengikuti mata pelajaran penjaskes. Selain itu, metode dalam pembelajarannya yaitu menciptakan semua peserta didik untuk menerapkan budaya gerak dan aktif dalam pembelajarannya penjaskes juga membentuk manusia seutuhnya yaitu membentuk manusia dengan segala aspek yaitu aktif, afektif, kognitif dan psikomotor yang ada pada setiap orang untuk menjadi manusia yang seutuhnya.

Di SD N Tugurejo 01 ini pelajaran pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang menyenangkan, dengan keberagaman siswanya ada rasa tersendiri di hati kami dalam menjalani PPL disini, apalagi para siswa yang beragam tidak seperti di SD lain yang didominasi oleh laki-laki atau pun perempuan, disini jumlah keduanya sama banyaknya, dan memiliki semangat untuk aktif dalam pembelajaran penjas. Dengan berbagai karakter yang berbeda-beda sehingga dapat memberikan pengalaman yang beragam pula dengan kemudahan dan kesulitan yang ada didalamnya. Peran guru juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang ada, disini guru pendidikan jasmani juga berijasah pendidikan jasmani, bukan dari guru agama atau yang lainnya, selain itu hubungan guru pendidikan jasmani baik dengan murid ataupun sesama guru sangat baik.

## 2. Kekurangan Mata Pelajaran Penjaskes di SD N Tugurejo 01.

Para siswa SD N Tugurejo 01 pada umumnya memiliki semangat yang sangat besar sekali dalam masalah pelajaran terutama penjas, namun ada sedikit kendala dalam pembelajaran penjas di SD N Tugurejo 01, yakni masalah sarana dan prasarana yang kurang menunjang dalam proses pembelajaran. Di sekolah ini pembelajaran penjas sudah baik hanya saja kurangnya sarana dan prasana yang menyebabkan proses pembelajaran yang kurang mendukung proses pembelajaran olah raga di sekolah ini.

## 3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana penjas di sekolah ini menurut saya belum lengkap hanya tersedia lapangan serba guna, karena minimnya lapangan atau tempat untuk olah raga disini lapangan yang tersedia hanya halaman depan yang tidak begitu luas, hanya terdapat lapangan basket, volley, badminton, dan lompat jauh. Akan tetapi peralatan sebagai penunjang olahraga sudah banyak dengan tersedianya bol, brupa bola voli, bola tending, bola takraw, bola basket, tonis, bola tangan, kok, pedle tonis. Dengan tersedianya banyak alat akan membuat seorang guru penjas menjadi kreatif.

## 4. Kualitas guru pamong

Dalam menyampaikan materi kepada anak-anak guru pamong menguasai apa yang akan diajarkan, jadi materi yang diberikan disini bisa mudah untuk dimengerti oleh siswa, setelah guru menyampaikan maembelajaran teori anak diberi berupa pertanyaan tentang pembelajaran yang baru tadi, dan anak-anak antusias, bisa menjawab pertanyaan dari guru.

## 5. Kualitas pembelajaran

Menyangkut dengan waktunya ibadah puasa jadi pembelajaran di sekolah ini sangat bagus baik peran siawa maupun guru, kedisiplinan juga sangat dipegang kuat. Pembelajaran yang dilakukan didalam kelas berjalan dengan baik, dan guruj profesional dalam menyampaikan meteri dengan menggunakan alat peraga, penugasan dirumah juga sangat bagus yaitu siswa disuruh membuat gambar lapangan basket dengan mengdownload.

## 6. Kemampuan praktikan

Sebisa mungkin menjadi apa yang dibutuhkan sekolah baik dari guru maupun dari siswa, sebagai praktikan kondisi yang ada dalam perkuliahan sangat berbeda dengan kondisi yang nyata disekolah, didalam perkuliahan lebih banyak teori dibanding

praktek, praktikan harus bisa belajar bagaimana cara mengkondisikan pembelajaran dengan murid yaitu dengan belajar kepa guru.

#### 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD N Tugurejo 01 yang sudah baik, perlu adanya penambahan dalam semua hal, tak terkecuali dalam penjas, perlu adanya perhatian khusus mengenai masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran penjas yaitu untuk menyediakan lahan untuk olahraga, untuk itu kami mempunyai saran untuk lebih memperhatikan hal tersebut, untuk melengkapi sarana dan prasarana dalam menunjang mata pelajaran penjas, karena sejatinya melenengkapi fasilitas sarana dan prasarana ,secara tidak langsung akan meningkatkan kegiatan olahraga di SD N Tugurejo 01, yang akan meingkatkan kualitas kesehatan warga sekolah dan akan menunjang pembelajaran, Mens Sana In Corpore Sano (didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat).

Penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SD N Tugurejo 01 yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. SD N Tugurejo jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

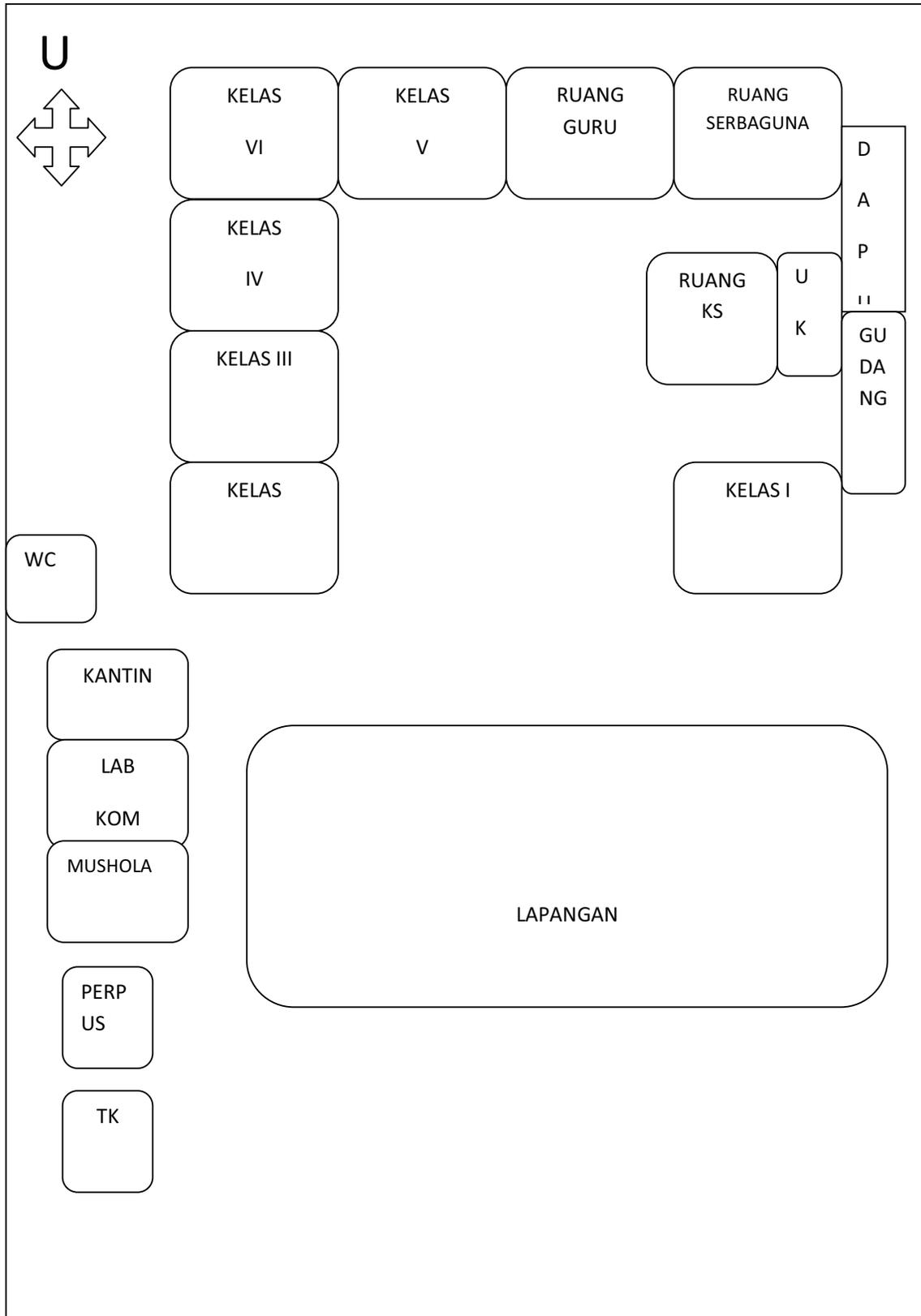
Dalam orientasi dan observasi yang telah dilakukan menemukan juga kegigihan para guru mata pelajaran untuk selalu mengikuti perubahan kurikulum terbukti selalu ada kegiatan sharing untuk selalu melengkapi dan memperbaiki semua perangkat pembelajaran yang telah tercantum dalam standar proses pendidikan seperti dalam hal pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam orientasi dan observasi penulis juga telah dikenalkan oleh guru pamong bagaimana dalam menyusun sebuah komponen pembelajaran diantaranya RPP, disini penulis dan guru pamong saling bertukar pikiran satu sama lain. Penulis memaparkan segenap pengalaman dan teori dari perkuliahan kemudian dikonfirmasi kepada guru pamong yang memilki pengalaman mengajar di satuan pendidikan SD N Tugurejo 01 tersebut

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

Lampiran 2

Denah SDN Tugurejo 01



Lampiran 3

Keputusan Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01

Nomor : 422.1 / 001

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR**

**SEMESTER I**

**TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

No	Nama / NIP	Gol / Ruang	Jabatan Guru	Jenis Guru	Mengajar		Keterangan
					Kelas	Jml Jam	
1	Riyatni, S.Pd 19611025 198304 2 003	IV / a	Gr. Pembina	KS	IV - VI	6	-
2	Siti Aminah, A.Ma Pd 19560625 197703 2 004	IV / a	Gr. Pembina	Gr. Kelas	IA	26	-
3	E. Sumarni, S.Pd 19540126 197701 2 001	IV / a	Gr. Pembina	GR.Kelas	IIA	24	-
4	Endang Puji Astuti, A.Ma Pd 19560414 198511 2 001	IV / a	Gr. Pembina	Gr. Kelas	III	24	-
5	Sukardiyono, SPd 19610102 198805 1 001	IV / a	Gr. Pembina	Gr. Kelas	V	28	-
6	Radimah 19590210 198405 2 001	III / d	Penata Tk. I	Gr. Mapel	I - VI	24	Pendais
7	Wilhelmina Jeria, S.Ag 150313157	II / c	Guru Muda	Gr. Mapel	I - VI	12	Ag. Katolik
8	Wartono, A.Ma.Pd.SD 19670901 200604 1 005	II / b	Penata Muda	Gr. Kelas	V	28	-
9	Dra. Ch. Nanik M. -	-	-	Gr. Mapel	IIB	24	WB
10	Indah Dwi Astuti, A.Ma -	-	-	Gr. Kelas	IV	25	WB
11	Florentina Rio P., A.Ma.Pd.OR -	-	-	Gr.OR	I - VI	24	WB
12	Agus Purwanto -	-	-	Penjaga	-	-	WB
13	Zumaeroh -	-	-	Gr. Kelas	IB	24	WB

Catatan : Jumlah Jam Mengajar Per Minggu

Guru Mapel	Kelas						
	I A	I B	II	III	IV	V	VI
Gr. Kelas	24	24	24	24	25	28	28
Gr. Agama Islam	2	2	3	3	3	3	3
Gr. Agama Katolik	2	2	-	-	3	3	3
Gr. Penjas	2	2	4	4	4	4	4
Gr. B.Jawa	-	-	-	2	2	2	2
Gr. B. Inggris	2	2	4	4	4	4	4
Gr. SBK	2	2	4	4	4	4	4
Gr. KPDL	-	-	-	4	4	4	4

Semarang, 1 Juli 2012

Kepala Sekolah

**Riyatni, S. Pd**

**NIP 19611025 198304 2 003**

Lampiran 4

Keputusan Kepala Sekolah SDN Tugurejo 01

Nomor : 422.1 / 001

**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**

**TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

No	Nama / NIP	Tugas dalam Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler	Sasaran Bimbingan
1	Siti Aminah 19560625 197703 2 004	Komputer	Siswa
2	Chasanah 19520904 198201 2 003	Perpustakaan	Siswa
3	Emiliana Sumarni 19540126 197701 2 001	Kesenian	Siswa
4	Endang Puji Astuti 19560414 198511 2 001	SBK	Siswa
5	Sukardiyono, SPd 19610102 198805 1 001	UKS	Siswa
6	Radimah 19590210 198405 2 001	Baca Tulis Al - Qur'an	Siswa
7	Wartono 19670901 200604 1 005	Pramuka	Siswa
8	Dra. Ch. Nanik M. -	PMR / Dokter Kecil	Siswa
9	Indah Dwi Astuti -	Jaritmatika	Siswa
10	Florentina Rio P.	Basket, Bola Voli	Siswa

Semarang, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah

**Riyatni, S.Pd**

NIP 19611025 198304 2 003

Lampiran 5

Jumlah Siswa dan Sebaranya

**DAFTAR NAMA SISWA**

**SDN TUGUREJO 01**

**TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**KELAS : I A**

No		JK	Nama Siswa
Urut	NIS		
1	2501	L	Ghifar Arya Mahendra
2	2558	P	Adriani Aulia Firdasari
3	2559	L	Afriza Dicky Fadli Arrosyd
4	2560	P	Aldia Fitria Jean Shima
5	2561	L	Andika Putra Susiawan
6	2562	L	Ardian Syahputra
7	2563	L	Arif Adi Wibowo
8	2564	P	Atina

**DAFTAR NAMA SISWA**

**SDN TUGUREJO 01**

**TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**KELAS : I B**

No		JK	Nama Siswa
Urut	NIS		
1	2533	L	Muhammad Badru Tamam
2	2535	P	Rizka Hani Apriliany
3	2538	P	Zulfa Amalia
4	2583	P	Arshaila Rindu Maulidina
5	2584	P	Asti Zubaningrum Khasanah
6	2585	P	Atiqa Sisca Devi
7	2586	P	Aurellia Naila Zandra Putri Ramadhiani
8	2587	L	Dafa Rizky Nursaputra

9	2565	P	Audy Wulan Aprilia Putri
10	2566	P	Endhita Lathifah
11	2567	P	Evani Nur Fallisa Mey
12	2568	P	Ida Aulia Septiana
13	2569	P	Kamila Najwa Billa
14	2570	L	Keiza Ariel Rafif Hakim
15	2571	L	M. Admire Azane Ahyadi
16	2572	P	Nabigha Nudzra Karima
17	2573	L	Nazakha Arya Prasetya
18	2574	P	Nurul Fadhila
19	2575	P	Putri Kavita Sari
20	2576	L	Radityo Chris Prabowo
21	2577	L	Rayya Embu Ramadhan
22	2578	P	Sabrina Putri Oktavia
23	2579	P	Sallsa Bella Kalista

9	2588	L	Daffa Fathuz Zufar
10	2589	P	Febriani Rahayu Hapsari
11	2590	P	Fitriandini Oktannisa
12	2591	P	Masayu
13	2592	L	Maulana Dimas Hendrian Putra
14	2593	L	Mohamad Faishal Majid
15	2594	L	Muhammad Mustaqfirin
16	2595	L	Muhammad Nauval Hidayatullah
17	2596	L	Muhammad Rafid
18	2597	P	Nabila Salwa Aurelia
19	2598	P	Najwa Azzahro Khoirunnisa
20	2599	P	Rifda Hanum
21	2600	L	Romirza Putra Aditya
22	2601	L	Sabilillah Fatah Yaasin
23	2602	P	Sania Wahyu

24	2580	P	Salsabila Cahya Hairunisa
25	2581	L	Syariq Zakin Arya Pradana
26	2582	L	Zaki Faqih

L : 12

P : 14

			Tasyarani
24	2603	L	Setya Adhi Fajar Wibisono
25	2604	P	Sri Utami
26	2605	P	Yanuarika

L : 11

P : 15

**KELAS : II A****KELAS : II B**

No		JK	Nama Siswa	No		JK	Nama Siswa
Urut	NIS			Uru t	NIS		
1	2485	P	Afifah Naila Nisa	1	2451	L	Hamzah Betrand P.
2	2486	P	Amelia Nurmuliana Sari	2	2515	L	Aditya Linggar Pramudya
3	2487	P	Anandika Rizla Putra Pambudi	3	2516	L	Adnan Nibras
4	2488	L	Ardhika Arzak Syahputra	4	2518	P	Alya Husna Qirana
5	2489	L	Ascha Muhammad Hanafi	5	2519	P	Anindya Kurnia Sari
6	2490	L	Askia Dwi Kurniawan	6	2521	P	Diana Nur Jamila
7	2491	P	Aufina Hidayati	7	2522	P	Dwi Rizqi Amelia
8	2492	P	Cindy Athikoh Sari	8	2523	P	Eryca Nova Lina
9	2493	L	Danu Prabowo	9	2524	P	Faranaya Adhisti
10	2494	P	Della Suryani	10	2525	L	Faris Madani
11	2495	P	Diah Ayu Nuraini	11	2526	P	Fia Setyaningsih
12	2496	P	Efrina Nabil Manaf Setiyono	12	2527	L	Ilham Van Laennic
13	2497	L	Erwin Pamungkas	13	2528	P	Indira Renata Ameliya
14	2498	P	Fajria Ichsanti	14	2529	P	Intan Allyu Kusuma Putri
15	2499	P	Fatimah Az Zahra	15	2530	L	Leonard Sindu Ariawan
16	2500	L	Gading Gumilang	16	2531	P	Meiliana Lathifah
17	2502	P	Jihan Fadilah	17	2532	L	Muh. Raditya Arif
18	2503	P	Kiki Jovanca	18	2534	L	Muhammad Mustofa Helmi

19	2504	L	M. Arif Nanda Saputra	19	2536	L	Satria Bintang Nirwana Tirta
20	2505	L	Muchammad Zidan Saputra	20	2537	L	Vincensius Nova Dwinov
21	2506	L	Muhammad Burhanuddin	21	2554	P	Brilliant Jenny Sianipar
22	2507	L	Muhammad Faza Tazakka Al Jabbar	22	2555	L	Naufal Luthfi Nur Wildan
23	2508	L	Muhammad Hanif Ali Aqli	23	2556	P	Anggita Putri Susiawan
24	2509	L	Niko Ardiansyah				
25	2510	L	Nova Adriano Ramadani	L	:	11	
26	2511	P	Osiana Aqiila Panindhya	P	:	12	
27	2512	L	Pandu Bayu Aji				
28	2513	P	Rosycha Lailatus Sa'adah				
29	2514	L	Very Wahyu Adhisa Satma				

L : 15

P : 14

**DAFTAR NAMA SISWA****SDN TUGUREJO 01****TAHUN AJARAN 2012 / 2013****KELAS : III**

No		JK	Nama Siswa
Urut	NIS		
1	2374	P	Ayuni Miske Panji Asri
2	2440	L	Yohanes Selvianto
3	2443	L	Abdullah In'Amul A.
4	2444	L	Ahnaf Fathi Abdullah
5	2445	P	Aisyah Yuniar Sari
6	2446	L	Al Faiz Hanasta
7	2448	L	Anugrah Putra
8	2449	L	Arka Byantara A.
9	2450	L	Galih Rendi Firmansyah

**DAFTAR NAMA SISWA****SDN TUGUREJO 01****TAHUN AJARAN 2012 / 2013****KELAS : IV**

No		JK	Nama Siswa
Urut	NIS		
1	2341	P	Dwi Agustina Nur Aini
2	2387	L	Ivan Wahyu Prasetyo
3	2403	L	Abdi Bayu Prastiyo
4	2404	L	Abdillah Dzikron
5	2405	P	Adinda Maharani
6	2406	P	Afifah Khoirun Nisa
7	2408	L	Al Fiqri Manzis Diouf
8	2409	P	Anita Rahmawati
9	2410	L	Arnel Mohammad R.

10	2452	P	Himmatul Ulya
11	2453	L	Kukuh Setiawan
12	2454	L	Kurnia Arsyah P.
13	2455	P	Laras Puspita Sari
14	2456	P	Lubna Firdausa Hasna
15	2457	L	M. Ma'aruf Sabili Riziq
16	2458	L	Muchammad Latiful A.
17	2459	L	Muhamad Akbar N.
18	2461	L	Muhammad Fajrul F.
19	2462	L	Muhammad Gozali
20	2463	L	Muhammad Khoirul A.
21	2464	P	Mutyara Nur A'ini
22	2465	P	Nabila Kusuma Ayu Putri
23	2466	L	Naufal Hakim

10	241 1	P	Astri Maharani
11	241 2	L	Bisma Farisul Islam
12	241 3	L	Dafa Annas Syafrizal
13	241 4	P	Deviana Yuliani
14	241 5	P	Dewi Andini
15	241 6	L	Dimas Ilham F.
16	241 7	L	Dwi Yulianto
17	241 9	P	Evi Dwi Latifah Pertiwi
18	242 0	P	Intan Sukma Wati
19	242 1	P	Laila Nabila Zuhra
20	242 2	P	Lala Oktavia Nisa
21	242 3	L	Maruta Riando
22	242 4	L	Muchammad Arifana F.
23	242	L	Muhammad Dicky I.

24	2468	L	Naufal Labib
25	2469	L	Nicky Kurnia Putra
26	2470	P	Nur Fatimah Apriliana
27	2471	L	Prince Valerie Da'Natha Jr
28	2472	P	Putri Amelia Vega M.
29	2473	L	Raditya Biintang S.
30	2474	L	Ramadhani Ilham
31	2475	P	Riska Noviana
32	2476	P	Sabna Marischa Putri
33	2477	P	Sabrina Rahma C.
34	2478	P	Safera Ahsanah
35	2479	P	Safira Aulia
36	2480	P	Sinta Noviana

	6		
24	2428	L	Naufal Ulwan A.
25	2429	L	Navadha Bariri
26	2430	P	Nikita Wahyu
27	2432	P	Novaya Aulia Q.
28	2433	P	Oktanda Sofyan N. A.
29	2434	P	Oktavia Puspita Dwi
30	2435	L	Rio Pratama Putra
31	2436	L	Rizal Saputra
32	2437	P	Ulfatin Nadiroh
33	2438	L	Vaniar Arriel Jaya S.
34	2439	P	Vera Aprilia Sari
35	2539	P	Ivena Dewi Maharani S.
36	2542	L	Muhammad Zaenul Abi

37	2481	P	Sutera Indah P.
38	2538	L	Putra Bakfindi Wijaya
39	2541	P	Istiqomah
40	2557	P	Errya Berlian Dhita

L : 22

P : 18

37	254 3	P	Ardita Diah Ayu Siti Fatimah
----	----------	---	---------------------------------

L : 18

P : 19

**DAFTAR NAMA SISWA**

**SDN TUGUREJO 01**

**TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**DAFTAR NAMA SISWA**

**SDN TUGUREJO 01**

**TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

**KELAS : V**

**KELAS : VI**

No		JK	Nama Siswa	No		JK	Nama Siswa
Urut	NIS			Uru t	NIS		
1	2340	L	Dhimas Candra P.	1	2299	L	Baginda Santari Y.
2	2348	L	M. Ulfi Kurnia	2	2310	L	Ikhlusal Huda
3	2366	L	Afin Al Ashar	3	2318	L	Mustainul Fauzy
4	2367	L	Ahmad Fikri Nidhom	4	2325	L	Prasetyo Priyono Putra
5	2368	P	Ananda Ummul Ulya	5	2326	P	Renita Dewi Arum
6	2369	L	Andra Putra Nurrafi	6	2328	L	Septian Faris Husein
7	2370	P	Anggi Nurkumala S.	7	2332	P	Adzani Ayu Andini
8	2371	P	Anisa Fitri Hanita	8	2333	L	Agus Trianto
9	2372	P	Aprilia Tri Ardani	9	2334	P	Agustin Ayu Wulansari
10	2373	L	Arya Dewa Saputra	10	2335	P	Aji Kartika Wening
11	2376	P	Celsy Andika Putri	11	2336	P	Alfina Putri Darmanto
12	2377	L	Dany Wina Pratama	12	2337	L	Andreas Lukita Jati K.
13	2378	P	Denis Valenia Wibowo	13	2338	P	Ayu Rizki Amalia
14	2379	P	Devi Maulina Nur A.	14	2339	P	Cikal Lestania Pramesti
15	2380	P	Dewi Qurnelia	15	2342	P	Dwi Anggraeni

16	2381	L	Dimas Satriawan	16	2343	P	Febita Ahmadinata
17	2382	P	Diah Fajar Nur F.	17	2344	L	Hasan Arafat
18	2383	P	Echa Rindy Rukmana	18	2345	L	Ian Faiz Al Kautsar
19	2384	P	Eka Wahyu L.	19	2346	L	Johandi Yahya
20	2385	P	Fitria Arifina	20	2347	L	M. Farhan Anasrulloh
21	2386	L	Ichsan Rizqi Dewanto	21	2349	P	Melliana Putri Y
22	2388	P	Liska Fitriana	22	2350	L	Moch. Faiq Ridlatul I.
23	2389	L	Maulia Fandhi S.	23	2351	L	Muh. Ibnu Choirul A
24	2390	P	Mazida Sabrina	24	2352	L	Murti Miskliw Adhani
25	2392	L	Prahananto Adi Jalu .	25	2353	P	Nabila Nuzha Ashila
26	2393	L	Rafi Devrana Zhafar	26	2354	L	Nova Nuur Rasyid A.
27	2395	P	Raras Sulistyaningrum	27	2355	L	Pandu Adi Pambudi
28	2396	L	Rizki Dwi Pambudi	28	2356	P	Putri Amanita Tri K. I.
29	2397	P	Safarina Aulia N.	29	2357	L	Raehan Aldiawan
30	2399	P	Selgi Agilsa Ebimbi	30	2358	L	Rafly Azmi Elhanif
31	2400	L	Tegar Wisnuwardhana	31	2359	P	Sabrina Fikri Aisyah
32	2401	L	Widayat Aji Santosa	32	2360	L	Satria Yoga Prastama
33	2441	L	Deden Galang A.	33	2361	L	Surya Pramana
34	2442	L	Muhammad Diko K.	34	2362	P	Syafira Nur Damayanti
				35	2363	L	Syafiul Anam
L	:	17		36	2364	L	Ucok Muharo Nur A.
P	:	17		37	2365	L	Vany Agustian K. P.

38	2484	P	Rosa Lodia Azharullaili
----	------	---	-------------------------

L : 23

P : 15

## Lampiran 6

### **Administrasi di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang meliputi:**

a. Dokumen pemilikan sarana dan prasarana primer

Memiliki dokumen sekolah yang lengkap (misalnya sertifikat tanah, izin bangunan, dll)

1. Tersedia tempat khusus untuk menyimpan dokumen (filling cabinet atau lemari arsip)
2. Tersedia petunjuk tata letak dokumen yang lengkap
3. Memiliki sarana / peralatan penyimpanan dokumen yang lengkap.

b. Program kegiatan sekolah

1. Memiliki program kegiatan sekolah yang jelas
2. Memiliki jadwal kegiatan sekolah sejalan dengan kalender pendidikan (kegiatan awaltahun, semester, akhir tahun)
3. Memiliki grafik pelaksanaan kalender pendidikan

c. Jadwal pelajaran

1. Memiliki kalender pendidikan
2. Memiliki daftar pembagian tugas guru
3. Memiliki jadwal pelajaran

d. Program supervisi kelas

1. Memiliki program supervise kelas (rencana kerja dan jadwal)
2. Memiliki catatan / data hasil supervise kelas

e. Data statistic

Memiliki data statistic tentang :

1. Guru
2. Karyawan
3. Siswa
4. Prasarana dan sarana

Perkembangan sekolah, antara lain perkembangan jumlah siswa, guru, karyawan, lulusan dan rata-rata nilai UASBN/UAN setiap tahun.

- f. Buku-buku catatan kegiatan
  - 1. Memiliki buku notula rapat
  - 2. Memiliki buku tamu
  - 3. Memiliki laporan piket

## Lampiran 7

Sistem pengadministrasian sekolah SDN Tugurejo 01 Kota Semarang meliputi:

### a. Organisasi sekolah

Struktur Organisasi Sekolah

- a) Memiliki bagan struktur organisasi sekolah
- b) Memiliki uraian jabatan dan tugas yang tertuang dalam SK Kepala Sekolah
- c) Memiliki petunjuk pelaksanaan kerja
- d) Memiliki laporan pelaksanaan tugas sesuai dengan jadwal minimal setiap semester

### b. Administrasi siswa

#### 1) Perlengkapan Administrasi Siswa

Memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi siswa

#### 2) Penerimaan Siswa Baru

- a. Memiliki daftar calon siswa baru
- b. Memiliki daftar siswa baru

#### 3) Data Pribadi Siswa

- a) Memiliki buku induk siswa
- b) Memiliki buku klaper siswa
- c) Memiliki buku mutasi siswa
- d) Memiliki daftar kelas
- e) Memiliki buku absensi(daftar kehadiran) siswa
- f) Tersedia papan absensi kelas
- g) Memiliki buku rapor
- h) Memiliki buku penghubung

### c. Administrasi guru

Perlengkapan Administrasi Guru

1. Tersedia tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan guru

2. Memiliki buku kurikulum (Garis-Garis Pengajaran) dan buku petunjuk pelaksanaan kurikulum
  3. Memiliki daftar hadir siswa
  4. Memiliki buku daftar nilai hasil belajar
  5. Memiliki buku kumpulan soal-soal tes yang telah dipakai
  6. Memiliki buku pegangan guru dan pegangan siswa
  7. Memiliki buku batas pengajaran
  8. Memiliki buku analisis hasil evaluasi belajar siswa
  9. Memiliki buku program perbaikan bagi para siswa yang mengalami kesulitan belajar dan program pengayaan bagi siswa yang telah mencapai standar keberhasilan
- d. Administrasi kepegawaian
- a. Perlengkapan Administrasi Pegawai
    1. Tersedia tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi pegawai
    2. Tersedia petunjuk administrasi pegawai
    3. Tersedia file pegawai lengkap dengan pas foto, SK, salinan ijazah dan lain-lain
  - b. Pengadministrasian Pegawai
    1. Memiliki buku induk pegawai
    2. Memiliki DUK guru dan pegawai lainnya
    3. Memiliki buku catatan waktu kenaikan pangkat atau gaji pegawai
    4. Memiliki daftar cuti pegawai
    5. Memiliki buku daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai
    6. Memiliki daftar hadir guru atau pegawai lainnya
  - c. Tenaga Guru dan Tenaga Lainnya
    1. Memiliki perencanaan keperluan tenaga guru dan tenaga lainnya
    2. Memiliki bagan struktur yang sesuai dengan kegiatan sekolah
    3. Memiliki uraian tugas guru dan tenaga lainnya dan petunjuk pelaksanaan tugas
    4. Memiliki daftar mutasi guru dan tenaga lainnya
    5. Memiliki laporan semester dan mengenai mutasi dan kenaikan pangkat.

b. Administrasi surat menyurat

1) Perlengkapan Administrasi Surat Menyurat

Memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan

2) Pengadministrasian

- a) Memiliki agenda surat keluar/masuk
- b) Memiliki buku ekspedisi surat menyurat
- c) Memiliki Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS)
- d) Memiliki daftar isian kegiatan

3) Administrasi keuangan

Perlengkapan Administrasi Keuangan

- a) Memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi keuangan
- b) Memiliki alat hitung, misalnya kalkulator, mesin hitung dan lain-lain
- c) Memiliki buku administrasi keuangan

4) Menyusun RAPBS

- a) Memiliki PAPBS yang telah disahkan oleh yang berwenang
- b) Memiliki program penjabaran RAPBS

5) Pengadministrasian Keuangan

- a) Memiliki catatan logistic (uang dan barang) sesuai mata anggaran dan dengan sumber dananya masing-masing
- b) Memiliki buku setoran ke Bank
- c) Memiliki daftar penerimaan gaji/honor guru dan tenaga lainnya
- d) Memiliki buku laporan keuangan triwulan dan tahunan

c. Administrasi bimbingan dan penyuluhan

1) Perlengkapan Administrasi BP

- a) Memiliki tempat khusus untuk menyimpan administrasi BP
- b) Memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk administrasi BP

2) Pengadministrasian BP

- a) Memiliki data pribadi setiap siswa
  - b) Memiliki buku catatan kasus dan penyelesaiannya
  - c) Memiliki peta kelas dan peta siswa
- d. Administrasi perlengkapan
- a. Perlengkapan Administrasi Prasarana dan Sarana
    - 1) Memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi prasarana dan sarana
    - 2) Memiliki tempat menyimpan barang/peralatan yang terawat rapi dan bersih
    - 3) Memiliki Daftar Usulan Kegiatan
  - b. Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana
    - 1) Memiliki rencana kebutuhan sarana dan rencana pengadaannya
    - 2) Memiliki rencana pemeliharannya atau perawatannya
  - c. Pengadministrasian Pelengkapan
    - 1) Memiliki daftar seluruh inventaris sekolah
    - 2) Memiliki daftar inventaris untuk setiap ruang
    - 3) Memiliki daftar penghapusan barang inventaris
    - 4) Memiliki buku penerimaan dan pengeluaran barang
    - 5) Memiliki barang inventaris yang telah diberi nomor kode sesuai ketentuan
    - 6) Memiliki kartu riwayat inventaris barang
    - 7) Memiliki persediaan barang
- e. Administrasi perpustakaan
- a. Perlengkapan Administrasi Perpustakaan
    - 1) Memiliki tempat khusus untuk menyimpan perlengkapan administrasi perpustakaan
    - 2) Memiliki sarana perpustakaan (rak buku, meja, dan kursi baca)
  - b. Pengadministrasian Perpustakaan
    - 1) Memiliki buku catatan/daftar keseluruhan buku yang ada
    - 2) Memiliki katalog

- 3) Memiliki buku daftar peminjam
- 4) Memiliki kartu peminjam
- 5) Memiliki buku daftar penghapusan barang inventaris perpustakaan

f. Administrasi hubungan dengan masyarakat dan dunia usaha

a. Program Kerja Sama dengan Masyarakat Dunia Usaha

Memiliki program kerja sama dengan dunia luar

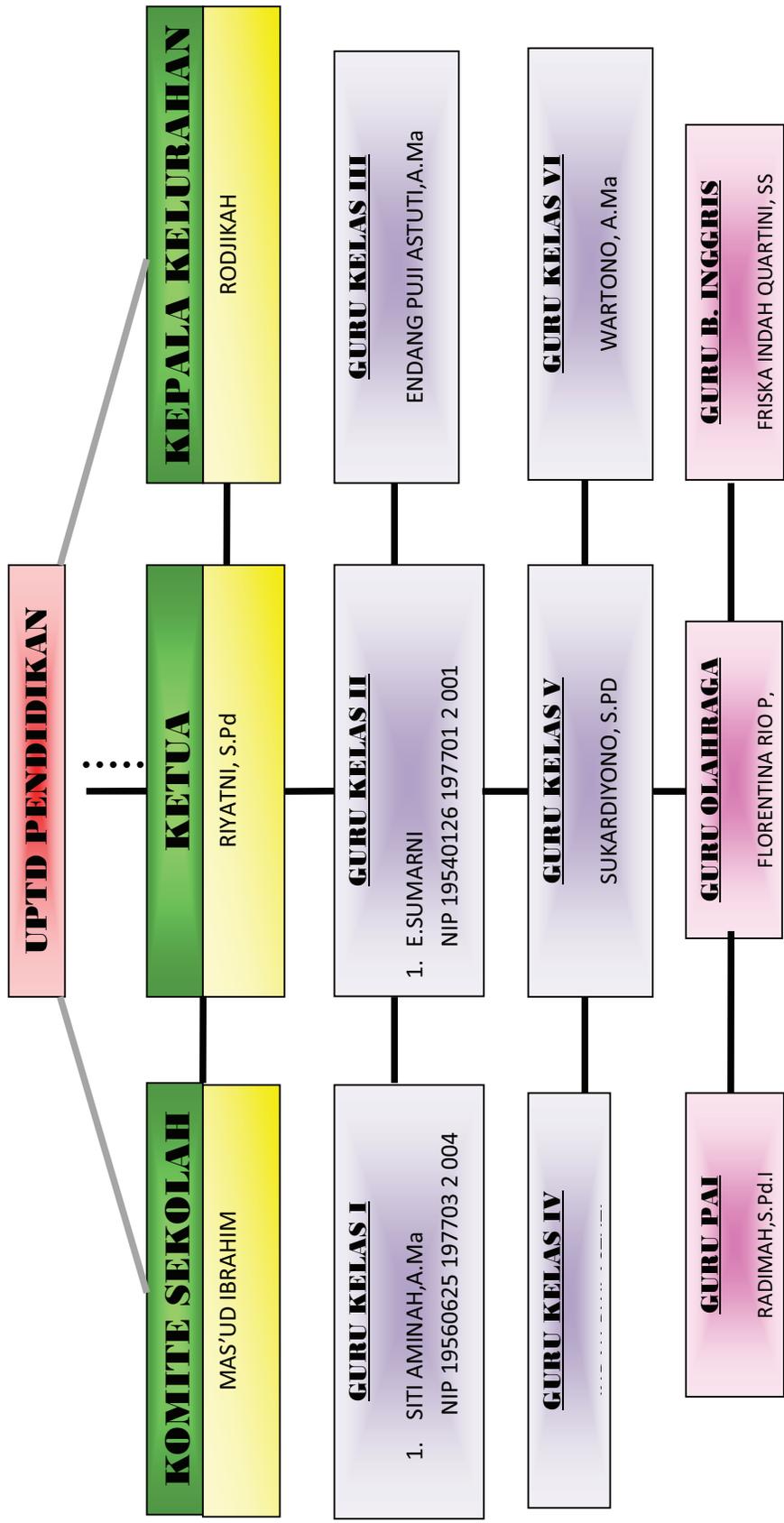
b. Pengadministrasian Program Kerja Sama Sekolah dengan Masyarakat dan Dunia Usaha

- 1) Memiliki daftar unit usaha, tokoh budaya dan seni yang ada di lingkungan sekolah
- 2) Memiliki jadwal kegiatan
- 3) Memiliki data siswa yang mengikuti kegiatan
- 4) Memiliki laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan masyarakat/dunia usaha

SUSUNAN PENGURUS TH.2012 / 2013

SDN TUGUREJO 01

KECAMATAN TUGU KOTA SEMARANG



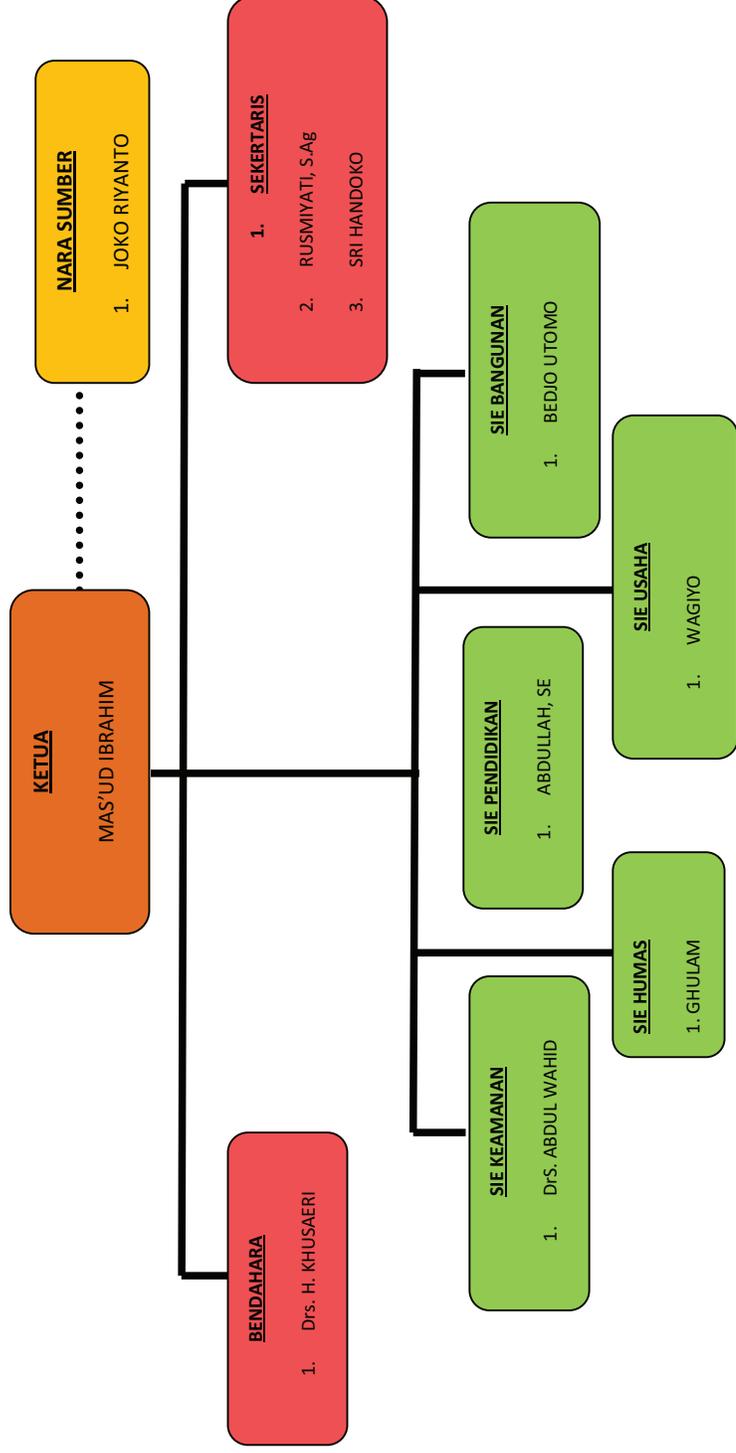
**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH**

**SDN. TUGUREJO 01 KECAMATAN TUGU**

**KOTA SEMARANG**

**PERIODE 2010/ 2011-2013/2014**

---



## JADWAL PELAJARAN KELAS I - VI SDN TUGUREJO 01

## TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Kls	Jam Ke -	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Waktu	Jumat	Sabtu	
I A		06.30 - 07.00	Upacara		SKJ		06.30 - 07.00	SKJ		
	1	07.00 - 07.30	PAI	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	07.00 - 07.30	PKn	Penjas	
	2	07.30 - 08.00	PAI	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	07.30 - 08.00	PKn	Penjas	
	3	08.00 - 08.30	PAI	Matematika	SBK	Bhs. Indonesia	08.00 - 08.30	Bhs. Jawa	Penjas	
		08.30 - 08.40	ISTIRAHAT							
	4	08.40 - 09.10	Bhs. Indonesia	IPA	Matematika	SBK	08.40 - 09.10	Bhs. Jawa	SBK	
5	09.10 - 09.40	Bhs. Indonesia	IPA	Matematika	SBK					
6	09.40 - 10.20	Komputer		Bhs. Inggris						
I B		06.30 - 07.00	Upacara		SKJ		06.30 - 07.00	SKJ		

1	07.00 - 07.30	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Penjas	07.00 - 07.30	Matematika	Bhs. Jawa
2	07.30 - 08.00	Matematika	IPS	Bhs. Indonesia	Penjas	07.30 - 08.00	Matematika	Bhs. Jawa
3	08.00 - 08.30	Matematika	PAI	Bhs. Indonesia	Penjas	08.00 - 08.30	Bhs. Indonesia	SBK
	08.30 - 08.40				ISTIRAHAT			
4	08.40 - 09.10	IPA	PAI	PKn	SBK	08.40 - 09.10	Bhs. Indonesia	SBK
5	09.10 - 09.40	IPA	PAI	PKn	SBK			KKG
6	09.40 - 10.20	Bhs. Inggris	Komputer					
	06.30 - 07.00	Upacara		SKJ			SKJ	
1	07.00 - 07.30		Penjas					
2	07.30 - 08.00	Bhs. Inggris	Penjas	Komputer				
3	08.00 - 08.30	Bhs. Inggris	Penjas	Komputer				
	08.30 - 08.40				ISTIRAHAT			
						09.15 - 09.45	Matematika	PKn
4	10.00 - 10.30	Matematika	PAI	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	09.45 - 10.15	IPA	PKn
5	10.30 - 11.00	Matematika	PAI	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	10.15 - 10.45	IPA	

II A



	12.10 - 12.40	Bhs. Jawa	Matematika	IPS	SBK			
	06.30 - 07.00	Upacara		SKJ		06.30 - 07.00	SKJ	
1	07.00 - 07.35	Penjas	Matematika	Matematika	PAI	07.00 - 07.30	PKn	Bhs. Jawa
2	07.35 - 08.10	Penjas	Matematika	Matematika	PAI	07.30 - 08.00	PKn	Bhs. Jawa
3	08.10 - 08.45	Penjas	Matematika	Pengayaan	PAI	08.00 - 08.30	Bhs. Indonesia	Pengayaan
	08.45 - 09.00							
ISTIRAHAT								
III								
4	09.00 - 09.35	KPDL	IPS	Bhs. Indonesia	IPA	09.00 - 09.35	Bhs. Indonesia	SBK
5	09.35 - 10.10	KPDL	IPS	Bhs. Indonesia	IPA	09.35 - 10.10	SBK	KKG
6	10.10 - 10.45	Pengayaan	Pengayaan	Bhs. Indonesia	Pengayaan	10.10 - 10.45	SBK	
	10.45 - 11.00							
ISTIRAHAT								
7	11.00 - 11.35	Bhs. Inggris	SBK	Pengayaan	Komputer			
8	11.35 - 12.10	Bhs. Inggris	SBK	Peng. Diri				
	06.30 - 07.00	Upacara		SKJ		06.30 - 07.00	SKJ	
IV								
1	07.00 - 07.35	Matematika	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	07.00 - 07.30	PAI	Bhs. Indonesia
2	07.35 - 08.10	Matematika	Bhs. Indonesia	Matematika	IPA	07.30 - 08.00	PAI	Bhs. Indonesia

3	08.10 - 08.45	Matematika	Bhs. Indonesia	IPS	PKn	08.00 - 08.30	PAI	Pengayaan
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT						
4	09.00 - 09.35	Penjas	IPA	IPS	PKn	09.00 - 09.35	SBK	Pengayaan
5	09.35 - 10.10	Penjas	IPA	IPS	SBK	09.35 - 10.10	SBK	KKG
6	10.10 - 10.45	Penjas	Pengayaan	KPDL	SBK	10.10 - 10.45	Pengayaan	
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT						
7	11.00 - 11.35	Penjas	Bhs. Inggris	KPDL	Pengayaan			
8	11.35 - 12.10	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris	Pengayaan	Pengayaan			
9	12.10 - 12.45	Bhs. Jawa	Peng. Diri	Komputer	Peng. Diri			
	06.30 - 07.00	Upacara		SKJ		06.30 - 07.00	SKJ	
1	07.00 - 07.35	Bhs. Indonesia	Matematika	PAI	IPA	07.00 - 07.30	Matematika	Bhs. Jawa
2	07.35 - 08.10	Bhs. Indonesia	Matematika	PAI	IPA	07.30 - 08.00	Matematika	Bhs. Jawa
3	08.10 - 08.45	Bhs. Indonesia	Matematika	PAI	Pengayaan	08.00 - 08.30	Pengayaan	Pengayaan
	08.45 - 09.00	ISTIRAHAT						
4	09.00 - 09.35	IPS	Penjas	B.INGGRIS	Bhs. Indonesia	09.00 - 09.35	PKn	IPA
V								

5	09.35 - 10.10	IPS	Penjas	B.INGGRIS	Bhs. Indonesia	09.35 - 10.10	PKn	IPA
6	10.10 -10.45	IPS	Penjas	Pengayaan	Pengayaan	10.10 -10.45	Pengayaan	
	10.45 - 11.00							
7	11.00 - 11.35	SBK	Penjas	KPDL	SBK			
8	11.35 - 12.10	SBK	Pengayaan	KPDL	SBK			
9	12.10 - 12.45	Peng.Diri	Komputer		Peng.Diri			
	06.30 - 07.00	Upacara		SKJ		06.30 - 07.00	SKJ	
1	07.00 - 07.35	PAI	Mat	B.INGGRIS	IPS	07.00 - 07.30	KPDL	IPA
2	07.35 - 08.10	PAI	Mat	B.INGGRIS	IPS	07.30 - 08.00	KPDL	IPA
3	08.10 - 08.45	PAI	Mat	Mat	IPS	08.00 - 08.30	SBK	BI
	08.45 - 09.00							
4	09.00 - 09.35	Bhs. Indonesia	IPA	Mat	Penjas	09.00 - 09.35	SBK	BI
5	09.35 - 10.10	Bhs. Indonesia	IPA	Mat	Penjas	09.35 - 10.10	SBK	KKG
6	10.10 -10.45	Bhs. Indonesia	PKn	Peng.Diri	Penjas	10.10 -10.45	Pengayaan	
	10.45 - 11.00							
VI								

7	11.00 - 11.35	Bhs. Jawa	PKn	Peng. Diri	Penjas		
8	11.35 - 12.10	Bhs. Jawa	Pengayaan	Peng. Diri	SBK		
9	12.10 - 12.45	Komputer					

Semarang, 16 Juli 2012

Kepala Sekolah

Rivatni, S.Pd

NIP 19611025 198304 2 001

## JADWAL EKSTRAKURIKULER SDN TUGUREJO 01

No.	Hari	Kegiatan ekstrakurikuler	Nama Guru	Sasaran Bimbingan
1.	Senin-Kamis	Komputer	Siti Aminah	Siswa
2.	Jumat	Pramuka	Wartono	Siswa
3.	Sabtu	Tari		

Lampiran 12

Jadwal Kegiatan PPL I

**JADWAL KEGIATAN PPL 1**  
**SDN TUGUREJO 01**

<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>Jam</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Keterangan</b>
Senin, 30 Juli 2012	09.00	Penerjunan ke SDN Tugurejo 01	
Selasa, 31 Juli 2012	07.00-08.00	Persiapan	
	08.00-09.00	Pembagian tugas	
	09.00-selesai	Observasi	
			1. Kondisi fisik sekolah 2. Kondisi gedung sekolah 3. Bangunan sekolah 4. Sarana dan prasarana
Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-08.00	Persiapan	
	08.00-08.30	Pembagian tugas	
	08.30-selesai	Observasi	

			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan sekolah</li> <li>2. Keadaan guru dan siswa</li> <li>3. Interaksi sosial</li> <li>4. Administrasi sekolah</li> </ol>	
Kamis, 2 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-08.30</p> <p>08.30-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Pembagian tugas</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan tata tertib bagi sekolah, guru, staf TU, tenaga kependidikan dan siswa.</li> <li>2. Bidang pengelolaan dan administrasi.</li> </ol>		
Jumat, 3 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-08.30</p> <p>08.30-selesai</p>	<p>Persiapan</p> <p>Pembagian tugas</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pembelajaran di SDN Tugurejo 01</li> <li>2. Metode yang digunakan guru dalam mengajar</li> </ol>		
Sabtu, 4 Agustus 2012	<p>07.00-08.00</p> <p>08.00-08.30</p>	<p>Persiapan</p> <p>Pembagian tugas</p>		

	08.30-selesai	Wawancara	
Senin, 6 Agustus 2012	07.00-08.00 08.00-selesai 08.30-selesai	Persiapan 1. Penyusunan refleksi diri 2. Penyusunan hasil observasi	
Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-08.00 08.00-selesai	Persiapan Penyusunan hasil observasi	

Lampiran 13

Daftar Presensi Mahasiswa PPL I

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN

Program/Tahun : S1 / 2012  
Sekolah Latihan : SDN Tugarejo 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				30/7/2012	31/7/2012	1/8/2012	2/8/2012	3/8/2012	4/8/2012	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)			Ket.
				6-8-12	7-8-12	8-8-12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugarejo 01

Riyani, S.Pd.  
NIP. 196110251983042003

Semarang, 8 Agustus 2012.

Ketua Kelompok

Andang Setiawan  
NIM. 1401409252

## BIODATA MAHASISWA PPL DI SDN TUGUREJO 01 TAHUN 2012

NO	NAMA	NIM	TTL	ALAMAT ASAL	HP
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	Magelang, 6 Maret 1990	Jalan Telaga Sarangan no. 645 Rt 2 Rw 09 Jaranan, Rejowinangun utara, Magelang	085643549361
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	Kendal, 15 Oktober 1992	Kiringan Rt 02/RW06, Sukorejo, Kendal	085641677237
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	Kebumen, 22 Jli 1991	Selang rt 1 rw 1, Kebumen	08978007443
4.	Yuyun Niawati	1401409241	Sragen, 30 Januari 1991	Kedong Rt 10 Rw 04 Bendo, Sukodono, Sragen	085642432399
5.	Andang Setiawan	1401409252	Pemalang, 7 Oktober 1990	Jalan raya Karang Sari gunungsari km 1,5 gunungsari kecamatan Pulosari kabupaten Pemalang	085641601607

6.	Diani Herningtyas	1401409255	Pemalang, 27 Juni 1991	Desa Karangmoncol rt 2 rw 1 Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang	089670807181
7.	Yuli Dianingati	1401409286	Purworejo, 25 Juli 1991	Kledung Kradenan rt 2 rw 1, Banyu urup, purworejo	085640549805
8.	Luk luk Apriani	1401409352	Karanganyar, 21 April 1991	Dukuh Jatikuwung, Jatipuro, Karanganyar, Surakarta	085740103527
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	Kudus, 14 Maret 1992	Desa tanjungrejo rt 2 rw 3, Jekulo, Kudus	085640591185
10.	Erwin Eko H.	6102409092	Batang, 26 Agustus 1990	Tersono, Batang	087832247659



Lampiran 15

Foto





*Dapur*



*Ruang guru*



*Ruang tamu*



*Ruang Kepala sekolah*



*Ruang kelas dan tempat parkir guru*



*Buku-buku di perpustakaan*



*Pengunjung perpustakaan*